

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN /
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2007 dan 2006 / *December 31, 2007 and 2006*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2007
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Muhammad Ramdani Basri | 1. Name |
| Alamat kantor | Menara Global
Lantai 23/ 23 rd Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Jl. Pemuda TBS Blok J-25 Jati,
Pulo Gadung, Jakarta Timur | Domicile address / according to KTP
or other identity card |
| Nomor telepon | +62 21 5270 113 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
| 2. Nama | Eko Rachmansyah Gindo | 2. Name |
| Alamat kantor | Menara Global
Lantai 23/ 23 rd Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Raffles Hills Blok O-1 No. 8,
Cimanggis, Depok | Domicile address / according to KTP
or other identity card |
| Nomor telepon | +62 21 5270 113 | Telephone |
| Jabatan | Direktur /
Director | Position |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan; | 1) <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2) <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3) a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the company;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4) <i>We are responsible for the internal control system of the company;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Februari/ February 2008

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Muhammad Ramdani Basri)

(Eko Rachmansyah Gindo)

PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Menara Global 23rd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 5270113 (Hunting) Fax : +62 21 5270133 <http://www.nusantarainfrastructure.com>

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Mata Uang Indonesia)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Content

	Halaman / <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Auditors' Independent Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 65	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. Y-004/AR/II/08

Report No. Y-004/AR/II/08

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

**PT Nusantara Infrastructure Tbk
(Dahulu PT Metamedia Technologies Tbk)**

**PT Nusantara Infrastructure Tbk
(Formerly PT Metamedia Technologies Tbk)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Nusantara Infrastructure Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 and the results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
YANSEN PASARIBU**

NIU-KAP : No. 349/KM.6/2004 / Firm License No. 349/KM.6/2004



Yansen Pasaribu

NIAP : 98.1.0186 / Public Accountant License No. 98.1.0186

25 Februari 2008 / February 25, 2008

NOTICE TO READER

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.878.989.000	3c,3d,3o,4,30,32	4.502.868.281	<i>Cash and cash equivalents</i>
Surat berharga	-	3e,5	290.000.000	<i>Marketable securities</i>
Piutang usaha		3f,6		<i>Trade receivables</i>
Pihak hubungan istimewa	-	3c,30	10.602.830.450	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	11.320.591.921		7.494.881.632	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	3.051.721.562	3f	1.443.012.278	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	4.523.026.002	11a	98.051.019	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	185.905.000	3c,7	15.523.712.231	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	359.062.622	3g	6.999.999	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR	<u>32.319.296.107</u>		<u>39.962.355.890</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	-	3c,30	1.413.341.721	<i>Due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2.693.349.769	3l,11c	8.536.256.783	<i>Deferred tax assets – net</i>
Aktiva tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.907.789.754 pada tahun 2007 dan Rp 136.932.438.576 pada tahun 2006)	613.169.519.040	3h,3i,3j, 3r, 8	431.043.418.849	<i>Property and equipment – net (net of accumulated depreciation of Rp 162,907,789,754 in 2007 and Rp 136,932,438,576 in 2006)</i>
Aktiva lain-lain	1.892.631.731		2.061.084.325	<i>Other assets</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	<u>617.755.500.540</u>		<u>443.054.101.678</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	<u>650.074.796.647</u>		<u>483.016.457.568</u>	TOTAL ASSETS

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		9		<i>Trade payables</i>
Pihak hubungan istimewa	11.787.937.921	3c,30	17.891.881.632	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.735.440.000		307.015.744	<i>Third parties</i>
Uang muka setoran modal	2.000.000.000	3c,30	-	<i>Advance on paid-in capital</i>
Hutang lain-lain	4.288.967.915	10	4.442.562.225	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	484.272.455		210.441.626	<i>Accrued expense</i>
Hutang pajak	3.399.273.481	11b	100.360.807	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	1.686.263.561	12	16.832.753.566	<i>Sales advances and unearned revenue</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long term debt:</i>
Sewa guna usaha	11.725.371	3h	83.643.439	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang bank	1.500.000.000	13	1.031.974.001	<i>Bank loan</i>
Bunga	-	14	334.120.956	<i>Interest</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	26.893.880.704		41.234.753.996	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term debt - net of current maturities:</i>
Sewa guna usaha	-	3h	12.703.789	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang bank	215.861.576.889	13	43.804.761.860	<i>Bank loan</i>
Bunga	-	14	7.459.060.922	<i>Interest</i>
Hutang hubungan istimewa	1.089.606.683	3c,30	3.975.246.662	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2.294.774.806	3l,11c	312.903.491	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban diestimasi atas imbangan kerja karyawan	1.995.444.205	3k,15	1.422.584.584	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Hutang jangka panjang lainnya	7.060.000.000		11.168.220.322	<i>Other non-current liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	228.301.402.583		68.155.481.630	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	255.195.283.287		109.390.235.626	TOTAL LIABILITIES
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	41.767.315.106	3b,16	40.953.068.389	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2006</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 35 per saham				<i>Capital stock – Rp 35 par value Per shares</i>
Modal dasar - 1.418.000.000.000 saham				<i>Authorized – 1,418,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.128.571.429 saham	354.500.000.015	17	354.500.000.015	<i>Issued and fully paid 10,128,571,429 shares</i>
Tambahan modal disetor	6.659.372.521	18	6.659.372.521	<i>Additional paid- in capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	14.554.372.439	3m,19	14.554.372.439	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Defisit	(22.601.546.721)		(43.040.591.422)	<i>Deficits</i>
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	<u>353.112.198.254</u>		<u>332.673.153.553</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS – BERSIH	<u>650.074.796.647</u>		<u>483.016.457.568</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY – NET

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006	
PENDAPATAN - BERSIH	158.929.452.623	3p,20	112.500.594.600	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	82.895.768.647	3p,21	54.876.730.317	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	76.033.683.976		57.623.864.283	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3p		OPERATING EXPENSES
Beban jasa tol				<i>Toll expenses</i>
Penyusutan jalan tol kerjasama operasi	21.814.654.013	8,22	22.888.031.205	<i>Depreciation of toll road under joint operations</i>
Pengumpul jalan tol	1.570.151.253	23	1.807.494.101	<i>Toll collection</i>
Pelayanan pemakai jalan tol	547.197.414	24	519.236.262	<i>Toll services</i>
Pemeliharaan aktiva jalan tol	3.562.808.857	25	3.732.490.976	<i>Toll road assets maintenance</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.335.060.131	26	1.655.462.636	<i>Salaries and allowances</i>
Umum dan administrasi	17.045.081.202	27	21.837.563.098	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	46.874.952.870		52.440.278.278	Total Operating Expenses
LABA USAHA	29.158.731.106		5.183.586.005	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3p		OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(34.496.293)		554.929.255	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	(53.712.833)		(45.918.874)	<i>Bank administration</i>
Rugi atas penyelesaian wesel bayar	-	28	(3.157.651.066)	<i>Loss on settlement of notes payable</i>
Beban bunga - bersih	(7.210.479.575)	13	(7.240.468.940)	<i>Interest expense - net</i>
Penghasilan lainnya - bersih	1.820.870.047		1.019.199.711	<i>Other income - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(5.477.818.654)		(8.869.909.914)	Total Other Charges - Net
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.680.912.452		(3.686.323.909)	INCOME (LOSS) FROM NORMAL ACTIVITIES BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3l,11c		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(1.841.351.000)		(7.456.550)	<i>Current</i>
Tangguhan	(5.957.275.645)		(542.947.214)	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.798.626.645)		(550.403.764)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL	15.882.285.807		(4.236.727.673)	INCOME (LOSS) FROM NORMAL ACTIVITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2006</u>	
KEUNTUNGAN POS LUAR BIASA - BERSIH	5.371.005.612	3n,28	5.245.937.623	GAIN ON EXTRAORDINARY ITEMS - NET
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	21.253.291.419		1.009.209.950	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	(814.246.718)	3b,16	(105.741.777)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>20.439.044.701</u>		<u>903.468.173</u>	NET INCOME
Laba (rugi) bersih per saham dasar tidak termasuk keuntungan pos luar biasa	<u>1,488</u>	3q,29	<u>(0,429)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share excluding gain on extraordinary items</i>
Laba bersih per saham dasar termasuk keuntungan pos luar biasa	<u>2,017</u>	3q,29	<u>0,089</u>	<i>Basic earnings per share including gain on extraordinary items</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Jumlah Ekuitas – Bersih / Stockholders' Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2006		43.500.000.000	6.659.372.521	13.253.813.834	311.000.000.015	(43.944.059.595)	330.469.126.775	Balance as of January 1, 2006
Penyesuaian ekuitas penggabungan usaha dan tambahan modal disetor perusahaan yang bergabung	2	311.000.000.015	-	-	(311.000.000.015)	-	-	Adjustment of merger equity and additional paid-in capital of the merged company
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3m,19	-	-	1.300.558.605	-	-	1.300.558.605	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	903.468.173	903.468.173	Net income in 2006
Saldo 31 Desember 2006		354.500.000.015	6.659.372.521	14.554.372.439	-	(43.040.591.422)	332.673.153.553	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	20.439.044.701	20.439.044.701	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007		354.500.000.015	6.659.372.521	14.554.372.439	-	(22.601.546.721)	353.112.198.254	Balance as of December 31, 2007

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

6 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	132.071.204.606	118.674.317.242	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(56.343.756.281)	(47.608.484.844)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk operasi lainnya	(40.547.960.628)	(25.932.314.498)	Payment for other operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(6.201.684.373)	(3.916.313.851)	Payment for interest expenses and credit provisions
Pembayaran pajak penghasilan	(7.456.550)	-	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>28.970.346.774</u>	<u>41.217.204.049</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (perolehan) surat berharga	290.000.000	(290.000.000)	Sales for (receipts from) marketable securities
Perolehan aktiva tetap	(200.158.101.690)	(29.352.564.556)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan aktiva lainnya	(109.962.000)	(1.821.081.944)	Increase in other assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(199.978.063.690)</u>	<u>(31.463.646.500)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang bunga, hutang bank dan wesel bayar	191.891.301.710	(35.871.268.271)	Proceeds (payments) of interest and bank loan
Kenaikan (penurunan) hutang hubungan istimewa	492.293.147	(2.413.924.355)	Increase (decrease) of due to related parties
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	(12.823.174.422)	24.526.915.966	Decrease (increase) of due from related parties
Penerimaan (pembayaran) hutang jangka panjang	(100.000.000)	8.268.220.322	Receipts (payments) of long-term liabilities
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(76.582.800)	(473.228.480)	Payments of obligation under capital lease
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>179.383.837.635</u>	<u>(5.963.284.818)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.376.120.719	3.790.272.731	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4.502.868.281</u>	<u>712.595.550</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>12.878.989.000</u>	<u>4.502.868.281</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF NON-CASH TRANSACTION:
Penambahan aktiva tetap dari hutang usaha	7.953.099.679	-	<i>Additional of property and equipment from trade payable</i>
Penyelesaian jumlah tercatat wesel bayar melalui penyerahan aset	-	50.875.000.000	<i>Settlement of carrying amount of notes payable through transfer of asset</i>

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Abdullah Ashal, S.H., No. 3 tanggal 1 September 1995 dengan nama PT Sawitia Bersama Darma. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001. Berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 23 tanggal 10 Juni 1998, PT Sawitia Bersama Darma merubah namanya menjadi PT Wahana Tradindo Jaya. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 6 Februari 2001, PT Wahana Tradindo Jaya merubah namanya menjadi PT Metamedia Technologies. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 56 tanggal 22 Februari 2001, PT Metamedia Technologies merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka yang diumumkan dalam Berita Negara No. 6, Tambahan No. 649 tanggal 18 Februari 2002. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 59 tanggal 21 Juni 2006 di Jakarta, PT Metamedia Technologies Tbk merubah namanya menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19480 HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Juli 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 17 tanggal 12 September 2007 mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 of Abdullah Ashal S.H., under the name of PT Sawitia Bersama Darma. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995 and published in State Gazette No. 15 Supplement No. 1140 dated February 20, 2001. Based on Notarial Deed No. 23 of Linda Herawati, SH, dated June 10, 1998, the name of PT Sawitia Bersama Darma was changed to PT Wahana Tradindo Jaya. Based on Notarial Deed No. 4 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 6, 2001 the name of PT Wahana Tradindo Jaya was changed to PT Metamedia Technologies. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting with Notarial Deed No. 56 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta dated February 22, 2001, the status of PT Metamedia Technologies was changed to listed company and published in State Gazette No. 6, Supplement No. 649 dated February 18, 2002. Based on Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 21, 2006 in Jakarta, the name of PT Metamedia Technologies Tbk was changed to PT Nusantara Infrastructure Tbk which obtained an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. C-19480 HT.01.04.TH.2006 dated July 4, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 of Fathiah Helmi, S.H., dated September 12, 2007 regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. The Company started its commercial activities on January 2, 2000.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2006, Perusahaan menerima penggabungan usaha PT Nusantara Konstruksi Indonesia ke dalam Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. (lihat Catatan 2).

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Menara Global Lantai 23, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On September 14, 2006, the Company accepted the merger of PT Nusantara Konstruksi Indonesia into the Company with Notarial Deed No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H. (see Note 2).

The head office of the Company is domiciled in Menara Global 23th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2007

Komisaris Utama	:	John Scott Younger	:	President Commissioner
Komisaris	:	Drs. Syafruddin Hamzah Zadung	:	Commissioner
		Ruswin Nazsir		
Komisaris Independen	:	Titus Wahyu Dewanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Muhammad Ramdani Basri	:	President Director
Direktur	:	Eko Rachmansyah Gindo	:	Director
		Omar Danni Hasan		

2006

Komisaris Utama	:	John Scott Younger	:	President Commissioner
Komisaris	:	H. Safran Yusri	:	Commissioner
		Ruswin Nazsir		
Komisaris Independen	:	Titus Wahyu Dewanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Muhammad Ramdani Basri	:	President Director
Direktur	:	Drs. Syafruddin Hamzah Zadung	:	Director

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.162.800.000 pada tahun 2007 Rp 186.606.250 pada tahun 2006.

Salaries and allowances of members of boards of Commissioners and Directors of the Company are Rp 1,162,800,000 in 2007 and Rp 186,606,250 in 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 96 orang dan 89 orang (tidak diaudit)

As of December 31, 2007 and 2006, the Company had a total of 96 and 89 employees, respectively (unaudited).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of December 31, 2007 and 2006, Subsidiaries with percentage of ownership more than 50% are as follows:

2007

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jenis Usaha / Type of Business</u>	<u>Mulai Kegiatan Komersil Perusahaan / Starting of Commercial Activities</u>	<u>Jumlah Aktiva / Total Assets</u>	<u>Companies Name</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
PT Bosowa Marga Nusantara	90,00	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	1998	83.369.425.891	PT Bosowa Marga Nusantara
PT Bintaro Serpong Damai	88,93	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	1999	378.673.454.281	PT Bintaro Serpong Damai
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>					
PT Jalan Tol Seksi Empat	90,00	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	11 Januari 2006	197.598.206.245	PT Jalan Tol Seksi Empat

2006

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jenis Usaha / Type of Business</u>	<u>Mulai Kegiatan Komersil Perusahaan / Starting of Commercial Activities</u>	<u>Jumlah Aktiva / Total Assets</u>	<u>Companies Name</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
PT Bosowa Marga Nusantara	90,00	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	1998	66.998.766.632	PT Bosowa Marga Nusantara
PT Bintaro Serpong Damai	88,93	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	1999	373.021.074.129	PT Bintaro Serpong Damai
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>					
PT Jalan Tol Seksi Empat	90,00	Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator	11 Januari 2006	8.804.479.779	PT Jalan Tol Seksi Empat

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran Umum Terbatas sebesar 60.000.000 saham dan 60.000.000 waran seri I kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per waran. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 18 Januari 2002 sampai dengan tanggal 17 Juli 2002. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan tanggal 17 Juli 2002, tidak ada waran seri I yang dikonversikan sehingga seluruh waran tersebut menjadi kadaluarsa. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 Juli 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.128.571.429 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

2. PENGGABUNGAN USAHA DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN

Perusahaan dan PT Nusantara Konstruksi Indonesia (NKI) secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM dengan surat No. 008/SKL-NI/VII/06 pada tanggal 17 Juli 2006. Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan surat No. S-1886/BL/2006 pada tanggal 11 September 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 September 2006, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama dan berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 14 September 2006, pemegang saham memutuskan antara lain:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offerings

On June 29, 2001, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in Letter No. S-1609/PM/2001 to offer 60,000,000 shares and 60,000,000 warrant series I to stockholders with exercise price of Rp 200 per warrant. The stock and warrant Series I can be purchased during the exercise period starting from January 18, 2002 until July 17, 2002. If the warrant is not exercised until expiration date, that warrant will be expired. Until July 17, 2002, all warrant series I were not converted, therefore those warrants were expired. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 18, 2001.

As of December 31, 2007, all of the Company's shares in the amount of 10,128,571,429 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

2. BUSINESS COMBINATION AND CHANGE IN MAIN ACTIVITIES OF THE COMPANY

The Company and PT Nusantara Konstruksi Indonesia (NKI) collectively submitted Statements of Merger to BAPEPAM with letter No. 008/SKL-NI/VII/06 dated July 17, 2006. The Statements of Merger obtained an approval from BAPEPAM with letter No. S-1886/BL/2006 dated September 11, 2006.

In Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 14, 2006, with Notarial Deed No. 13 of Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date and based on Statements of Extraordinary Shareholders' General Meeting with Notarial Deed No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated September 14, 2006, the shareholders decided on the following:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENGGABUNGAN USAHA DAN PERUBAHAN
KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN
(lanjutan)**

- a. Persetujuan menerima penggabungan usaha NKI ke dalam Perusahaan termasuk persetujuan Rancangan Penggabungan Usaha dan Konsep Akta Penggabungan serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman;
- b. Perubahan status Perusahaan;
- c. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- d. Perubahan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 18 Oktober 2006, penggabungan usaha Perusahaan dengan NKI dan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat No. 20/V/PMDN/2006.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02207 HT.01.04-TH.2006 tanggal 3 November 2006.

Maksud dan tujuan penggabungan usaha adalah untuk memasuki usaha infrastruktur khususnya sebagai kontraktor, perdagangan bahan penunjang pembangunan infrastruktur dan penyelenggara jalan bebas hambatan serta pertambangan minyak dan gas bumi, serta untuk mendukung pemerintah meningkatkan investasi di bidang infrastruktur dalam negeri dengan memberi sarana bagi investor berpartisipasi dalam upaya pemerintah tersebut.

Penggabungan usaha merupakan transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan di mana terdapat hubungan kepengurusan diantara Perusahaan dan NKI. Penggabungan ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan "pooling of interest method" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22 mengenai "Akuntansi Penggabungan Usaha" dan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Dalam menyajikan laporan keuangan untuk periode perbandingan, nilai aktiva bersih yang diserahkan oleh NKI jika dianggap penggabungan telah terjadi pada periode perbandingan dilaporkan sebagai "Proforma Ekuitas dari Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali" pada ekuitas.

**2. BUSINESS COMBINATION AND CHANGE IN MAIN
ACTIVITIES OF THE COMPANY (continued)**

- a. Agreement to accept the merger of NKI into the Company including approval of Planning of Merger and Concept of Merger Deed as well as authorization to the Company's Directors to acquire loans;
- b. Change in the Company's status;
- c. Agreement of changes in the Company's Articles of Association;
- d. Changes in the Company's Directors and Commissioners.

On October 18, 2006, the merger of the Company with NKI and change in the Company's status from Foreign Investment Company (PMA) to Domestic Investment Company (PMDN) has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on letter No. 20/V/PMDN/2006.

The changes in the Company's Articles of Association have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. W7-02207 HT.01.04-TH.2006 dated November 3, 2006.

The purpose and objective of the merger is to enter into infrastructure business especially as contractor, trading of infrastructure's support material and toll road operator as well as mining, oil and natural gas, and to support the government in increasing investment in domestic infrastructure to facilitate investor to participate in government's effort.

Merger represents transaction containing conflict of interest in management between the Company and NKI. This merger is using pooling of interest method in compliance with PSAK No. 22 regarding "Accounting for Business Combinations" and PSAK No. 38 regarding "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control".

In presenting the financial statements for comparative periods, net assets value transferred by NKI, assuming the merger has occurred in comparative period, reported as "Equity Proforma from Merger among Entities under Common Control" in Stockholders' Equity.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENGGABUNGAN USAHA DAN PERUBAHAN
KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN
(lanjutan)**

NKI yang bergabung dengan Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pada umumnya termasuk sebagai pemorong, kontraktor, pelaksana pengawas dari pekerjaan pembuatan bangunan- bangunan, gedung- gedung, jalan termasuk tetapi tidak terbatas untuk jalan bebas hambatan (jalan tol), jembatan, lapangan, pengairan atau irigasi, pemasangan instalasi listrik, air, gas dan telekomunikasi serta distribusi produk semen.

Setelah proses penggabungan menjadi efektif, kepemilikan masing-masing pemegang saham Perusahaan dan NKI akan terdilusi secara proporsional sebagai akibat konversi dari saham sesuai dengan hasil penilaian pihak independen Truscel Capital dan kesepakatan yang telah dilakukan. Berdasarkan Akta Penggabungan No. 14 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tanggal 14 September 2006, nilai konversi saham adalah 1 saham Perusahaan sebelum penggabungan ekuivalen dengan 31.169,039964630 lembar saham Perusahaan setelah penggabungan.

Sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan usaha berdasarkan Akta Penggabungan, terhitung sejak tanggal efektif penggabungan, yaitu tanggal 14 September 2006, semua aktivitas dan kegiatan usaha, operasi usaha, aktiva dan kewajiban (termasuk kewajiban perpajakan), tagihan karyawan NKI beralih demi hukum kepada Perusahaan sebagai *surviving entity*. Beban yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penggabungan usaha ini adalah Rp 824.093.628 yang dibebankan ke dalam beban jasa profesional, iklan dan publikasi, pendaftaran dan pencatatan saham serta Rapat Umum Pemegang Saham.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

**2. BUSINESS COMBINATION AND CHANGE IN MAIN
ACTIVITIES OF THE COMPANY (continued)**

NKI, who merged with the Company, is a company engaged in development, generally includes supplier, contractor, supervisor from buildings construction, buildings, roads including but not limited to toll road, bridge, field, irrigation, electricity installation, water, gas and telecommunication and cement distribution.

After the process of merger is effective, the ownership of the Company's and NKI's shareholders will be diluted proportionally as the result of share conversion in accordance with valuation from independent party, Truscel Capital and the agreement. Based on Deed of Merger No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta dated September 14, 2006, the value of share conversion is 1 share of the Company before merger equivalent with 31,169.039964630 shares of the Company after the merger.

In connection with the merger based on Deed of Merger, effective from September 14, 2006, all activities and business operations, assets and liabilities (including tax liabilities), employee expenses of NKI were legally transferred to the Company as surviving entity. Expenses incurred in connection with this merger amounted to Rp 824,093,628 was charged into professional services, advertising, share listing and registration and Shareholders' General Meeting expenses.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia which are the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK), BAPEPAM Regulations and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by BAPEPAM for trading companies.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi, dan dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan diatas 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas ekuitas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which represents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries where the Company has percentage of ownership of more than 50%. All material intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated. The proportion of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

c. Transaction with Related parties

The Company and subsidiaries engaged in transactions with certain parties which are regarded as related party in accordance with PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in notes to consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Setara Kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

e. Penempatan Jangka Pendek

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- (1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- (2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto).
- (3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat realisasi.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the date of placement which are not used as collateral for loan and other liabilities are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-term Investments

Securities are stated based on the following classifications under PSAK No. 50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- (1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains (losses) on increase (decrease) of fair values are credited or charged to current operations.*
- (2) *Held-to-maturity securities are stated at cost adjusted for premiums (discounts) amortization.*
- (3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains (losses) on increase (decrease) of fair value are reported as a net amount under stockholder's equity. Unrealized gains (losses) are credited or charged to consolidated statements of income when realized.*

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aktiva Tetap

h. Property and equipment

Pemilikan Langsung

Direct ownership

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah yang berlaku, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sedangkan aktiva tetap yang diperoleh dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk dibukukan berdasarkan nilai kesepakatan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost, except for certain assets which are revalued in accordance with Government regulation, less accumulated depreciation. Property and equipment acquired from PT Jasa Marga (Persero) Tbk are recorded based on agreed value. Depreciation is calculated using Straight Line Method with depreciation rate as follows:

Jenis	Taksiran Masa Manfaat / Expected Useful Life / Tahun /Years	Type
Aktiva tetap jalan tol		Property and equipment - toll road
Jalan dan jembatan tol	20-30 tahun / years	Road and bridge
Sarana pelengkap	4 tahun / years	Supporting facilities
Bangunan	20 tahun / years	Building
Aktiva tetap selain jalan tol		Property and equipment - other than toll road
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan peralatan	5 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan	4-5 tahun / years	Vehicles
Inventaris kantor	5 tahun / years	Office fixtures
Komputer dan jaringan	4 tahun / years	Computer and networking

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for land", land acquired is stated at acquisition cost and is not amortized. Certain costs incurred relating to the acquisition or the renewal of the legal title over the landrights are deferred and amortized over the landrights period or estimated useful lives, whichever is shorter, presented as part of deferred expense in consolidated balance sheets.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is record in the consolidated statements of income of the current year.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, bangunan pelengkap dan sarana pelengkap jalan tol. Jalan tol disajikan sebagai aktiva tetap dan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas umum yang disyaratkan, dan biaya bunga yang timbul selama masa konstruksi atas pinjaman dana yang digunakan untuk pembangunan jalan tol yang bersangkutan.

Jalan tol dikeluarkan dari neraca konsolidasi jika jalan tol diserahkan (dikusasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Akumulasi biaya tersebut akan dikapitalisasi sebagai aktiva jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan (lihat Catatan 3r).

Biaya pembangunan jalan meliputi biaya kontraktor, biaya konsultan supervisi, biaya penunjang proyek, bagi hasil selama masa konstruksi, provisi bank dan biaya lainnya yang berkaitan dengan pembangunan jalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and equipment (continued)

Toll roads consist of roads and bridges, other buildings and facilities for toll road operations. The toll roads are presented under property and equipment and are recorded at cost. The acquisition cost of toll road includes all toll road construction cost and other cost that directly related to toll road constructions, including the toll access road construction cost, alternative road and required public facilities, and interest during the construction which is used to finance toll road constructions.

Toll road will be eliminated from the consolidated balance sheet if the toll road is assigned (authorized) to other party, or the Government changes the status of the toll road to become non-toll road, or there is no economic benefit which can be expected from its possession. Gain or loss arising from cessation or release of the toll road shall be recognized as the gain or loss in consolidated statement of income for the current year.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated cost are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Cost incurred during construction of road and other facilities are capitalized as construction in progress. The accumulated cost will be reclassified to toll road asset upon the completion of the project (see Note 3r).

The construction costs of toll road include contractor fees, consultant supervision fees, supporting project fees, profit sharing during construction period, bank provision and other cost related with road construction.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bila seluruh kriteria kapitalisasi seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha" telah dipenuhi. Bila tidak, sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran tunai sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis kepemilikan, yang sama dengan yang diterapkan pada aktiva tetap yang dimiliki secara langsung.

i. Revaluasi Aktiva Tetap

Pada tahun 2005, PT Bintaro Serpong Damai, Anak Perusahaan, telah melakukan revaluasi aktiva tetap dengan menggunakan dasar penilaian dilakukan oleh Penilai independen PT Satyatama Graha Tara dan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Jawa Barat I, melalui Surat Keputusan No.:KEP 182/WJP.08/2006 tanggal 27 Maret 2006.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and equipment (continued)

Capital Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property and equipment recorded and based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed based on the estimated useful lives of the leased assets which are similar to that property and equipment acquired under direct ownership.

i. Revaluation of Property and equipment

In 2005, PT Bintaro Serpong Damai, a Subsidiary, revalued its property and equipment using value based on Independent appraisal company, PT Satyatama Graha Tara. This revaluation has been approved by Directorate General of Taxation of West Java Regional Office I, based on Decision Letter No. :KEP 182/WJP.08/2006 dated March 27, 2006.

j. Impairment of Asset Value

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets Value", the Company and Subsidiaries review the property and equipment for any impairment and possible write down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. If the carrying value is bigger than the fair value, loss on impairment is stated in the consolidated statements of income in current year incurred. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencadangkan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*Vested*), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 ini mengharuskan penghitungan pengaruh pajak atas pemulihan nilai tercatat aktiva dan penyelesaian nilai tercatat kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pajak di masa yang akan datang dari kejadian yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi pajak yang dapat dikompensasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries provide defined benefit post employment benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and Subsidiaries defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

l. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company and Subsidiaries compute provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". This PSAK No.46 requires the Company and Subsidiaries to account for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amount, and recognize and measure deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the consolidated financial statements, including tax loss carryforward.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku substantif telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi kecuali untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan tersebut ditetapkan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Apabila nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

m. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aktiva, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, saham, kewajiban atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated balance sheets date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The changes of tax liabilities are recognized when Tax Assesment Letter (SKP) is accepted or if the Company and Subsidiaries lodge appeal, when the decision is made. Deferred tax is measured using the prevailing tax rates or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except deferred tax charged or credited directly to stockholders' equity.

If the carrying value of assets or liabilities in connection with final income tax is different with tax bases, thus the different is not recognized as assets or deferred tax assets or liabilities.

m. Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substantiation on underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments transferred, thus assets and liabilities which its ownership transferred is recorded according to book value as merger based on pooling of interest method.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan komparatif disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada neraca konsolidasi. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

n. Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Pada tahun 2006, Perusahaan menerapkan PSAK No. 54, sehubungan dengan penyelesaian wesel bayar. Berdasarkan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan nilai wajar aktiva yang dialihkan. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling of interest method, financial statements aspects from restructuring company for the restructuring period and for comparative period stated as if restructuring occurred since the beginning period of comparative financial statements presented.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company with other companies among under common control entities, stated as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated balance sheets. The difference in value of restructuring transaction among entities under common control can change if, among others, there is reciprocal transaction among common control entities, a quasi-reorganization, a loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account is disposed to a third party.

n. Accounting for Troubled Debt Restructuring

In 2006, the Company adopted PSAK No. 54, according to the completion of notes payable. Based on PSAK No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", the Company recognized gain from debt restructuring on the excess of the carrying amount of the payable that has been settled consists of principle loans, interest, and penalties which are payable with fair value of transferable assets. Net gains, net of related income tax effect, are included in consolidated statements of income for the year of restructuring and classified as extraordinary items.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan untuk 1 Dolar AS masing-masing adalah sebesar Rp 9.419 dan Rp 9.020.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan, bahwa wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh Pemerintah dan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan dan pengguna jalan tol dikenakan kewajiban membayar tol.

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan atau jasa telah diberikan. Pendapatan sewa iklan dan gedung diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam periode yang bersangkutan. Penerimaan di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di neraca konsolidasi sebagai kewajiban.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan semen, perakitan, *polyfoam*, plastik, komisi, jasa angkut, sewa gudang, jasa bongkar muat dan jasa buruh. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*). Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga berlaku.

q. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rates at the time the transactions are made. At consolidated balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of income.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used Rp 9,419 dan Rp 9,020 to US\$ 1, respectively.

p. Revenue and expense recognition

Based on Law No. 38 year 2004 regarding "Roads", the authority on toll road operation lies on the Government which is conducted by Toll Roads Board of Authority (BPJT). Toll road operations are conducted by the Government and/or qualified institutions and toll road users are charged for toll fee.

Revenues from toll road operations are recognized when toll tickets are sold and or services are rendered. Revenues from advertisement and building rental are recognized proportionally in the current period. Advances received but not yet earned are recognized as deferred income and are presented in the consolidated balance sheets as liability.

Other revenues represent revenues from the sale of cements, assembling, *polyfoam*, plastic, comission, freight forwarding, warehouse rental, loading service, dan labour service. Other revenues are recognized based on accrual basis.

Expenses are recognized when incurred and in accordance with accrual basis. Interest expense is recognized based on time proportion and prevailing interest rates.

q. Basic Earning (Loss) per Share

In accordance with PSAK No. 56 "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective year.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang direvisi mengenai "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul sehubungan dengan pembangunan aktiva tetap, dikapitalisasi sampai aktiva tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction of major facilities are capitalized until the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and contingent's assets and liabilities disclosure at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reported period. Actual result could be different from these estimates.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	52.920.782	49.699.364
Bank		
Rupiah		
Pihak hubungan istimewa		
BPR Syariah Dana Moneter	11.870.850	8.081.601
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	4.692.839.917	-
PT Bank Artha Graha	3.201.837.381	1.812.867.437
PT Bank Niaga Tbk	2.719.897.086	237.912.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.771.174.615	205.798.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.414.102	801.445.983
PT Bank Central Asia Tbk	6.068.956	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.821.862	7.588.406
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Niaga Tbk (US\$ 5.642,15 pada tahun 2007 dan US\$ 8.810,96 pada tahun 2006)	53.143.449	79.474.949
Sub-jumlah bank	12.726.068.218	3.153.168.917
Deposito berjangka		
Pihak hubungan istimewa		
BPR Syariah Dana Moneter	100.000.000	100.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Niaga Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000.000
Sub-jumlah deposito berjangka	100.000.000	1.300.000.000
Jumlah	12.878.989.000	4.502.868.281

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
Related party
BPR Syariah Dana Moneter
Third parties
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States dollars
PT Bank Niaga Tbk (US\$ 5,642.15 in 2007 and US\$ 8,810.96 in 2006)
Sub total cash in banks
Time deposits
Related party
BPR Syariah Dana Moneter
Third parties
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total time deposit
Total

Pada tanggal 31 Desember 2007, deposito pada BPR Syariah Dana Moneter merupakan deposito berjangka 1 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2008.

As of December 31, 2007, deposit in BPR Syariah Dana Moneter represents 1 month time deposits which will mature on January 13, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito pada BPR Syariah Dana Moneter merupakan deposito berjangka 1 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2007 dengan tingkat bagi hasil sebesar 25%.

As of December 31, 2006, deposit in BPR Syariah Dana Moneter represents 1 month time deposits which will mature on January 13, 2007 with profit sharing rates is 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito pada PT Bank Niaga Tbk merupakan deposito on call dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun.

As of December 31, 2006, deposit in PT Bank Niaga Tbk represents deposits on call with interest rates of 7.5% p.a.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka 1 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2007 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2006, rekening bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang dari bank yang sama (lihat Catatan 13). Tidak ada pembatasan penggunaan atas rekening pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5. SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk saham di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 100.000 lembar senilai Rp 290.000.000 pada tanggal 31 Desember 2006. Pada tahun 2007, surat berharga ini telah dijual.

6. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak hubungan istimewa		
PT Bosowa Trading Internasional	-	10.602.830.450
Pihak ketiga		
PT Semarak Sempurna Lestari	1.675.529.800	-
PT Duta Graha Indah	1.576.130.849	2.167.533.979
PT Patria Inti Semesta	1.313.087.445	-
PT Aneka Batu Persada	1.294.646.020	744.155.250
PT Bumi Sarana Beton	957.934.733	665.175.733
CV Prima Nabire	690.415.000	-
CV Makmur Perkasa	621.568.000	-
PT Umbree Irja	497.064.440	392.390.000
PT Makassar Beton Perkasa	468.173.000	304.261.250
PT Tanjung Bukit Makmur	407.479.167	-
PT Cipta Beton Sinar Perkasa	336.456.000	467.281.000
PT Makassar Indah Graha Sarana	-	1.442.402.500
PT Unggul Sejati Indonesia	-	730.981.920
PT Mitsubishi Motor	-	456.180.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350.000.000)	1.482.107.467	124.520.000
Sub-jumlah pihak ketiga	11.320.591.921	7.494.881.632
Jumlah	11.320.591.921	18.097.712.082

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents 1 month time deposits which will mature on January 16, 2007 with interest of 10.75% per annum.

In 2006, bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as collateral of long-term bank payable from the same bank (see Note 13). No limitation of use for account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5. MARKETABLE SECURITIES

This account represents investment in share of stock of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of 100,000 shares of stock amounted to Rp 290,000,000 as of December 31, 2006. In 2007, this marketable securities have been sold.

6. TRADE RECEIVABLES

a. The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2007	2006
PT Bosowa Trading Internasional	-	10.602.830.450
PT Semarak Sempurna Lestari	1.675.529.800	-
PT Duta Graha Indah	1.576.130.849	2.167.533.979
PT Patria Inti Semesta	1.313.087.445	-
PT Aneka Batu Persada	1.294.646.020	744.155.250
PT Bumi Sarana Beton	957.934.733	665.175.733
CV Prima Nabire	690.415.000	-
CV Makmur Perkasa	621.568.000	-
PT Umbree Irja	497.064.440	392.390.000
PT Makassar Beton Perkasa	468.173.000	304.261.250
PT Tanjung Bukit Makmur	407.479.167	-
PT Cipta Beton Sinar Perkasa	336.456.000	467.281.000
PT Makassar Indah Graha Sarana	-	1.442.402.500
PT Unggul Sejati Indonesia	-	730.981.920
PT Mitsubishi Motor	-	456.180.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350.000.000)	1.482.107.467	124.520.000
Sub-total third parties	11.320.591.921	7.494.881.632
Total	11.320.591.921	18.097.712.082

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Belum jatuh tempo	305.000.000	12.741.205.403	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	250.000.000	5.144.999.779	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	211.506.900	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	10.765.591.921	-	More than 60 days
Jumlah	<u>11.320.591.921</u>	<u>18.097.712.082</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Total trade receivables based on aging are as follows:

Management believes that the trade receivables are collectible, thus no provision for doubtful accounts was provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also assumes that no risk concentrated significantly on receivable to third parties.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak hubungan istimewa			Related party
PT Semen Bosowa Maros	-	14.546.185.224	PT Semen Bosowa Maros
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan pelaksanaan jalan tol	-	435.187.283	Guarantee toll road implementation
Konsultan	-	400.000.000	Consultant
Lain-lain	185.905.000	142.339.724	Others
Jumlah	<u>185.905.000</u>	<u>15.523.712.231</u>	Total

Uang muka kepada PT Semen Bosowa Maros merupakan uang muka pembelian semen.

This account consist of:

The advance payments to PT Semen Bosowa Maros are the advance for cement purchase.

8. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions / Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Pengurangan / Deduction / Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
Pemilikan Langsung					<u>Direct Ownership</u>
Aktiva tetap jalan tol	547.162.845.187	5.290.722.894	-	552.453.568.081	Property and equipment - Toll road
Jalan dan jembatan tol	4.722.047.426	168.600.360	-	4.890.647.786	Road and bridge
Sarana pelengkap	1.952.061.977	-	-	1.952.061.977	Supporting facilities
Bangunan	6.126.347.871	182.194.510.094	-	188.320.857.965	Building
Aktiva dalam penyelesaian	559.963.302.461	187.653.833.348	-	747.617.135.809	Assets under construction
Sub-jumlah	<u>559.963.302.461</u>	<u>187.653.833.348</u>	<u>-</u>	<u>747.617.135.809</u>	Sub-total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

2007					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions / Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan / Deduction / Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Aktiva tetap selain jalan tol				<i>Property and equipment - other than toll road</i>	
Bangunan	2.093.701.430	19.724.075.465	-	21.817.776.895	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2.110.864.520	40.150.000	-	2.151.014.520	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.076.414.023	368.213.752	-	1.444.627.775	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2.258.376.239	670.662.556	-	2.929.038.795	<i>Office fixtures</i>
Sub-jumlah	7.539.356.212	20.803.101.773	-	28.342.457.985	<i>Sub-total</i>
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Capital lease</i></u>
Kendaraan	473.198.752	-	355.483.752	117.715.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	567.975.857.425	208.456.935.121	355.483.752	776.077.308.794	Total
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Aktiva tetap jalan tol					<i>Property and equipment - Toll road</i>
Jalan dan jembatan tol	126.917.164.010	24.622.985.788	-	151.540.149.798	<i>Road and bridge</i>
Sarana pelengkap	4.063.126.825	204.426.894	-	4.267.553.719	<i>Supporting facilities</i>
Bangunan	845.893.517	97.603.098	-	943.496.615	<i>Building</i>
Sub-jumlah	131.826.184.352	24.925.015.780	-	156.751.200.132	<i>Sub-total</i>
Aktiva tetap selain jalan tol					<i>Property and equipment - Other than toll road</i>
Bangunan	638.717.037	440.051.020	-	1.078.768.057	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2.056.797.245	21.224.437	-	2.078.021.682	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.002.009.497	404.071.564	-	1.406.081.061	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.163.353.804	373.959.914	-	1.537.313.718	<i>Office fixtures</i>
Sub-jumlah	4.860.877.583	1.239.306.935	-	6.100.184.518	<i>Sub-total</i>
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Capital lease</i></u>
Kendaraan	245.376.641	31.866.250	220.837.787	56.405.104	<i>Vehicles</i>
Jumlah	136.932.438.576	26.196.188.965	220.837.787	162.907.789.754	Total
Nilai Buku Bersih	431.043.418.849			613.169.519.040	Net Book Value

2006

Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions / Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan / Deduction / Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat				<u>Carrying Value</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Aktiva tetap jalan tol				<i>Property and equipment - Toll road</i>	
Jalan dan jembatan tol	523.691.091.137	23.471.754.050	-	547.162.845.187	<i>Road and bridge</i>
Sarana pelengkap	5.969.147.426	11.900.000	1.259.000.000	4.722.047.426	<i>Supporting facilities</i>
Bangunan	1.952.061.977	-	-	1.952.061.977	<i>Building</i>
Aktiva dalam penyelesaian	-	7.906.288.411	1.779.940.540	6.126.347.871	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	531.612.300.540	31.389.942.461	3.038.940.540	559.963.302.461	<i>Sub-total</i>

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2006					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions / Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Pengurangan / Deduction / Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Aktiva tetap selain jalan tol					<i>Property and equipment - Other than toll road</i>
Bangunan	2.093.701.430	-	-	2.093.701.430	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2.092.410.020	18.454.500	-	2.110.864.520	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.388.897.775	33.250.000	345.733.752	1.076.414.023	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.440.730.740	865.929.999	48.284.500	2.258.376.239	<i>Office fixtures Computer and networking</i>
Komputer dan jaringan	27.622.644	-	27.622.644	-	
Sub-jumlah	<u>7.043.362.609</u>	<u>917.634.499</u>	<u>421.640.896</u>	<u>7.539.356.212</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	43.000.000	463.448.752	33.250.000	473.198.752	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>538.698.663.149</u>	<u>32.771.025.712</u>	<u>3.493.831.436</u>	<u>567.975.857.425</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Aktiva tetap jalan tol					<i>Property and equipment - Toll road</i>
Jalan dan jembatan tol	101.280.711.214	25.636.452.796	-	126.917.164.010	<i>Road and bridge</i>
Sarana pelengkap	3.812.507.481	339.808.375	89.189.031	4.063.126.825	<i>Supporting facilities</i>
Bangunan	748.290.425	97.603.092	-	845.893.517	<i>Building</i>
Sub-jumlah	<u>105.841.509.120</u>	<u>26.073.864.263</u>	<u>89.189.031</u>	<u>131.826.184.352</u>	<i>Sub-total</i>
Aktiva tetap selain jalan tol					<i>Property and equipment - Other than toll road</i>
Bangunan	530.878.253	107.838.784	-	638.717.037	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2.042.363.720	14.433.525	-	2.056.797.245	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	958.137.695	168.217.636	124.345.834	1.002.009.497	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	905.674.488	276.302.073	18.622.757	1.163.353.804	<i>Office fixtures Computer and networking</i>
Komputer dan jaringan	16.301.292	-	16.301.292	-	
Sub-jumlah	<u>4.453.355.448</u>	<u>566.792.018</u>	<u>159.269.883</u>	<u>4.860.877.583</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	20.864.583	243.954.766	19.442.708	245.376.641	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>110.315.729.151</u>	<u>26.884.611.047</u>	<u>267.901.622</u>	<u>136.932.438.576</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>428.382.933.998</u>			<u>431.043.418.849</u>	Net Book Value

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aktiva tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban jasa tol		
Beban penyusutan jalan tol kerjasama operasi (lihat Catatan 22)	21.814.654.013	22.888.031.205
Beban pemeliharaan aktiva jalan tol (lihat Catatan 25)	3.011.533.234	2.995.368.016
Beban pengumpul jalan tol (lihat Catatan 23)	169.596.226	191.468.948
Beban pelayanan pemakai jalan tol (lihat Catatan 24)	19.618.494	19.511.856
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	966.246.086	3.562.707.573
Jumlah	25.981.648.053	29.657.087.598

Jalan tol kerjasama operasi termasuk sewa tanah sebesar Rp 458.062.000 kepada PT Kereta Api (Persero) (lihat Catatan 31e).

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh aktiva tetap kecuali perlengkapan dan peralatan kantor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Bina Murindo, PT Asuransi Bumi Putra dan PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 102.275.000.000 dan Rp 101.870.000.000.

Anak Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap (*Revaluation Asset*) yang dilakukan oleh penilai Independen PT Satyatama Graha Tara dan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah Jawa Barat I, sesuai dengan Surat Keputusan No. : KEP-182/WJP.08/2006 tanggal 27 Maret 2006.

Adapun rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap / Revaluation increment In Property and equipment
Aktiva tetap jalan tol	
Jalan tol	169.241.938.561
Peralatan jalan tol	631.183.302

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Allocation for depreciation expenses of property and equipment for the years ended December 31, 2007 and 2006 in the consolidated statements of income are as follows:

	2007	2006
Toll service expenses		
Depreciation expenses of toll road under joint operation (see Note 22)	21.814.654.013	22.888.031.205
Maintenance expense toll road assets (see Note 25)	3.011.533.234	2.995.368.016
Toll collection expense (see Note 23)	169.596.226	191.468.948
Toll service expense (see Note 24)	19.618.494	19.511.856
General and administrative expenses (see Note 27)	966.246.086	3.562.707.573
Total	25.981.648.053	29.657.087.598

The cost of the toll road joint operation scheme includes land rental amounting to Rp 458,062,000 paid to PT Kereta Api (Persero) (see Note 31e).

As of December 31, 2007 and 2006, all property and equipment, except office fixtures and office equipment, were insured with PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Bina Murindo, PT Asuransi Bumi Putra and PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against fire, theft, and other possible risks Rp 102,275,000,000 and Rp 101,870,000,000, respectively.

A particular Subsidiary has revalued its property and equipment by Independent appraisal company, PT Satyatama Graha Tara and has been approved by Directorate General of Taxation of West Java Regional Office I in accordance with its Decision Letter No. : KEP-182/WJP.08/2006 dated March 27, 2006.

The details of revaluation increment in property and equipment are as follows:

Property and equipment toll road
Toll road
Toll road equipment

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap / Revaluation increment In Property and equipment	
Aktiva tetap selain jalan tol		<i>Property and equipment – other than toll road</i>
Bangunan	239.681.223	<i>Building</i>
Perlengkapan kantor	(54.592.537)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	23.166.733	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	134.821.875	<i>Vehicles</i>
Jumlah	170.216.199.157	Total

9. HUTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut:

a. The details of trade payables based on customers are as follows:

	2007	2006	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Bosowa Pasir Bara	6.524.675.423	-	<i>PT Bosowa Pasir Bara</i>
PT Semen Bosowa Maros	5.263.262.498	17.891.881.632	<i>PT Semen Bosowa Maros</i>
Sub-jumlah	11.787.937.921	17.891.881.632	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Yasa Satria Perkasa	1.735.440.000	-	<i>PT Yasa Satria Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-	307.015.744	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	13.523.377.921	18.198.897.376	

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

b. Total trade payables based on aging are as follows:

	2007	2006	
Belum jatuh tempo	1.738.647.767	9.590.602.703	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	397.741.030	4.510.115.481	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	870.000	181.162.740	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	11.386.119.124	3.917.016.452	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	13.523.377.921	18.198.897.376	Total

10. HUTANG LAIN-LAIN

OTHERS PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2007	2006	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.618.404.730	3.618.404.730	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	670.563.185	824.157.495	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	4.288.967.915	4.442.562.225	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sebesar Rp 4.523.026.002 dan Rp 98.051.019.

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	6.890.000
Pasal 21	286.720.256
Pasal 23	846.500.938
Pasal 29	2.250.707.500
Pajak Pertambahan Nilai	8.454.787
Jumlah	3.399.273.481

c. Pajak Penghasilan Badan

	2007
Perusahaan	
Kini	-
Tangguhan	(5.809.027.749)
Sub-jumlah	(5.809.027.749)
Anak Perusahaan	
Kini	(1.841.351.000)
Tangguhan	(148.247.895)
Sub-jumlah	(1.989.598.895)
Konsolidasi	
Pajak kini	(1.841.351.000)
Tangguhan	(5.957.275.645)
Jumlah	(7.798.626.645)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2007 and 2006, this account represents of Value Added Tax amounted to Rp 4,523,026,002 and Rp 98,051,019, respectively.

b. Taxes Payable

This account consist of:

	2007	2006	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	1.975.000	1.975.000	Article 4 (2)
Pasal 21	34.944.451	34.944.451	Article 21
Pasal 23	55.984.806	55.984.806	Article 23
Pasal 29	7.456.550	7.456.550	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Jumlah	100.360.807	100.360.807	Total

c. Corporate Income Tax

	2007	2006	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	956.316.517	956.316.517	Deferred
Sub-jumlah	956.316.517	956.316.517	Sub-total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	(7.456.550)	(7.456.550)	Current
Tangguhan	(1.499.263.731)	(1.499.263.731)	Deferred
Sub-jumlah	(1.506.720.281)	(1.506.720.281)	Sub-total
Konsolidasi			Consolidated
Pajak kini	(7.456.550)	(7.456.550)	Current
Tangguhan	(542.947.214)	(542.947.214)	Deferred
Jumlah	(550.403.764)	(550.403.764)	Total

Reconciliation between income (loss) from normal activities before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follow:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2007	2006	
Laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum beban pajak penghasilan tangguhan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	23.680.912.452	(3.686.323.909)	<i>Income (loss) from normal activities before income tax expense as shown in the consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan	5.367.047.996	870.061.826	<i>Income before income tax expenses of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum beban pajak Penghasilan Perusahaan	18.313.864.456	(4.556.385.733)	<i>Income (loss) from normal activities before income tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aktiva tetap	(1.162.903)	2.269.333	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Beban imbalan kerja karyawan	141.199.919	2.637.252	<i>Employees' benefits expense</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pajak	413.561.418	16.646.650	<i>Tax</i>
Jamuan dan sumbangan	167.221.555	197.766.750	<i>Representation and donation</i>
Perjalanan dinas	114.932.642	-	<i>Travelling</i>
Transportasi	62.401.469	-	<i>Transportation</i>
Beban gaji	48.238.302	59.070.436	<i>Salaries expense</i>
Telepon dan internet	21.910.767	3.412.145	<i>Telephone and internet</i>
Laba penjualan aktiva tetap	-	2.293.316	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Bunga deposito	(1.808.219)	(2.824.128)	<i>Interest of time deposits</i>
Jasa giro	(10.328.103)	(2.263.288)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	233.431.607	(5.725.230)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	19.503.462.910	(4.283.102.497)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(26.674.189.281)	(29.885.283.388)	<i>Fiscal loss carryforward at beginning of year</i>
Penyesuaian	19.198.762	-	<i>Adjustment</i>
Keuntungan pos luar biasa (lihat Catatan 28)	-	7.494.196.604	<i>Gain on extraordinary item (see Note 28)</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(7.151.527.609)	(26.674.189.281)	<i>Fiscal loss carryforward at end of year</i>

Perusahaan

The Company

Perusahaan tidak terutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

No current income tax was provided for the years ended December 31, 2007 and 2006 since the Company is still in fiscal loss position.

Taksiran rugi fiskal untuk tahun 2006 adalah sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of fiscal loss for 2006 agreed with the same amount reported in Annual Tax Return (SPT) and was submitted by the Company to the Tax Office for Public Listed Companies.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal untuk tahun 2007 akan dilaporkan dalam SPT yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2007, PT Bintaro Serpong Damai, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2006 yang menetapkan kekurangan bayar pajak penghasilan badan, Pasal 21 dan Pasal 23 sebesar Rp 77.240.864. Kekurangan bayar tersebut telah dilunasi pada tanggal 18 September 2007 dan telah dicatat pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	1.841.351.000	7.456.550	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini berdasarkan laporan konsolidasi – tahun berjalan	1.841.351.000	7.456.550	<i>Current income tax expense based on consolidated statements of income - current year</i>
Beban pajak penghasilan kini dari keuntungan pos luar biasa – Anak Perusahaan (lihat Catatan 28)	409.356.500	-	<i>Income tax expense current from gain on extraordinary items – Subsidiary (see Note 28)</i>
Jumlah	2.250.707.500	7.456.550	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Total prepaid income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.250.707.500	7.456.550	Estimated Income Tax Payable

Beban pajak kini sebesar Rp 409.356.500 pada tahun 2007 sehubungan dengan laba kena pajak dari pos luar biasa, disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 28).

Beban pajak kini masing-masing sebesar Rp 1.841.351.000 dan Rp 7.456.550 pada tahun 2007 dan 2006 berasal dari penghasilan kena pajak dari aktivitas normal Anak Perusahaan.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The amount of fiscal loss for 2007 will be reported in the SPT and submitted by the Company to the Tax Office for Public Listed Companies.

Subsidiary

In August 20, 2007, PT Bintaro Serpong Damai, received a tax assessment for the 2006 fiscal year confirming the underpayment of corporate income tax, Article 21 and Article 23 totaling to Rp 77,240,864. These underpayments were paid in September 18, 2007 and have been charged to consolidated statements of income for current year.

Current income tax expense and estimated income tax payable are as follows:

	2007	2006	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	1.841.351.000	7.456.550	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini berdasarkan laporan konsolidasi – tahun berjalan	1.841.351.000	7.456.550	<i>Current income tax expense based on consolidated statements of income - current year</i>
Beban pajak penghasilan kini dari keuntungan pos luar biasa – Anak Perusahaan (lihat Catatan 28)	409.356.500	-	<i>Income tax expense current from gain on extraordinary items – Subsidiary (see Note 28)</i>
Jumlah	2.250.707.500	7.456.550	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Total prepaid income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.250.707.500	7.456.550	Estimated Income Tax Payable

Current income tax income amounted to Rp 409,356,500 in 2007, related to taxable income from extraordinary item stated as part of "Gain on Extraordinary Item" in consolidated statements of income (see Note 28).

Current income tax expense amounted to Rp 1,841,351,000 and Rp 7,456,550 in 2007 and 2006, respectively, were came from the taxable from normal activities of the Subsidiaries.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan tarif maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Perusahaan</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	42.359.976	791.176
Penyusutan aktiva tetap	(348.853)	680.800
Rugi fiskal	(5.851.038.873)	1.284.930.731
Penyesuaian	-	(330.086.190)
Sub-jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	<u>(5.809.027.750)</u>	<u>956.316.517</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	440.264.775	(1.908.059.568)
Beban imbalan kerja karyawan	155.719.889	416.546.936
Pembayaran sewa guna usaha	(600.300)	(734.850)
Penyusutan sewa guna usaha	(23.553.746)	731.250
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(26.221.978)	-
Penyusutan aktiva tetap	(522.682.486)	29.040.180
Bunga	-	(36.787.680)
Penyesuaian	(171.174.049)	-
Sub-jumlah beban pajak penghasilan tangguhan	<u>(148.247.895)</u>	<u>(1.499.263.732)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	<u>(5.957.275.645)</u>	<u>(542.947.215)</u>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	2.151.217.912	8.002.256.766
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	49.939.291	7.579.315
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	331.929	680.800
Jumlah	<u>2.201.489.132</u>	<u>8.010.516.881</u>

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expenses) for the years ended December 31, 2007 and 2006 using the maximum tax rate of 30% is as follows:

<u>The Company</u>
Employees' benefits expense
Depreciation of property and equipment
Fiscal loss
Adjustment
Sub-total deferred income tax benefit (expense)
<u>Subsidiaries</u>
Fiscal loss
Employees' benefits expense
Payment of capital lease
Depreciation of capital lease
Payment of employees' benefit
Depreciation of property and equipment
Interest
Adjustment
Sub-total deferred income tax expense
Total Deferred Income Tax Expense - Net

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

<u>Deferred Tax Assets</u>
<u>The Company</u>
Fiscal loss carryforward
Estimated liabilities for employees' benefits
Accumulated depreciation of property and equipment
Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2007	2006
Anak Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	423.847.904	1.851.085.814
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	69.644.766	442.297.376
Akumulasi penyusutan sewa guna usaha	-	25.875.423
Pembayaran sewa guna usaha	-	(42.464.778)
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(1.632.033)	(1.751.053.933)
Jumlah	491.860.637	525.739.902
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	2.693.349.769	8.536.256.783

Kewajiban Pajak Tangguhan

Anak Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	499.406.184	185.444.523
Aktiva pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aktiva tetap yang diperhitungkan	(1.228.362.128)	(1.228.362.128)
Bunga	-	(8.139.449)
Transaksi sewa guna usaha	(31.868.040)	-
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(1.533.950.822)	738.153.563
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	(2.294.774.806)	(312.903.491)
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	398.574.963	8.223.353.292

Perusahaan dan Anak Perusahaan memperhitungkan kerugian fiskal sebagai aktiva pajak tangguhan karena terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal kumulatif tersebut akan dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 30% dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2007	2006	
			Subsidiaries
			<i>Fiscal loss carryforward</i>
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Accumulated depreciation of capital lease</i>
			<i>Payment of capital lease</i>
			<i>Accumulated depreciation of property and equipment</i>
			Total
			Total deferred tax assets – net
			<u>Deferred Tax Liabilities</u>
			Subsidiaries
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Deferred tax assets on difference on revaluation of property and equipment</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Leasing transaction</i>
			<i>Accumulated depreciation of property and equipment</i>
			Total deferred tax liabilities – net
			Total deferred tax assets – net

The Company and Subsidiary calculated its fiscal losses as deferred tax assets due to there was an assurance that fiscal loss carryforward could be recovered against future taxable income.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income (loss) before income tax expense and the income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	23.680.912.452	(3.686.323.909)	<i>Income (loss) from normal activities before income tax expenses as shown in the consolidated statements of income</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku sebesar 30% Perbedaan tetap : Pengaruh pajak atas beda permanen Penyesuaian	7.088.997.105	(216.652.548)	<i>Income tax expense (benefit) with tax rate of 30% Permanent differences : Tax effect on permanent differences Adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>7.798.626.645</u>	<u>550.403.764</u>	Total income tax expense

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan semen dan pendapatan sewa atas lahan.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pendapatan diterima di muka	1.686.263.561	1.666.666.666	<i>Unearned revenue</i>
Uang muka penjualan	-	15.166.086.900	<i>Sales advance</i>
Jumlah	<u>1.686.263.561</u>	<u>16.832.753.566</u>	Total

12. SALES ADVANCE AND UNEARNED REVENUE

This account represents sales advance from sales of cements and rental revenue of land.

13. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Bank Mega Tbk	217.361.576.889	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	-	33.726.455.861	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Loan</i>
Kredit Interest During Construction (IDC)	-	11.110.280.000	<i>Interest During Construction (IDC) Loan</i>
Jumlah	217.361.576.889	44.836.735.861	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.500.000.000)</u>	<u>(1.031.974.001)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>215.861.576.889</u>	<u>43.804.761.860</u>	Long-Term Portion

13. BANK LOAN

This account consist of:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) untuk pembiayaan pembelian *office space* di Menara Karya dengan maksimal kredit sebesar Rp 14.000.000.000 dan tingkat suku bunga 14,00% per tahun.

Pinjaman ini mempunyai masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun dan dibayar dengan angsuran bulanan serta akan berakhir pada bulan Agustus 2017.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *office space* di Gedung Menara Karya dan *buy back guarantee* dari PT Karyadeka Pancamurni.

Perjanjian hutang antara Perusahaan dengan Bank Mega memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mega, diantaranya untuk :

1. Menarik modal
2. Memberikan pinjaman
3. Mengubah struktur permodalan, mengubah Anggaran Dasar, pengurus Perusahaan dan pemegang saham
4. Membagi dividen
5. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
6. Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.

Anak Perusahaan

PT Bosowa Marga Nusantara

Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari Bank Mega untuk pelunasan fasilitas kredit pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimal kredit sebesar Rp 45.700.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,00% per tahun.

Pinjaman ini mempunyai masa tenggang (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan dan dibayar dengan angsuran setiap triwulan serta akan berakhir pada bulan September 2013.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mega Tbk

The Company

On July 19,2007, the Company obtained a credit from term loan credit facility from PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) for financing the acquisition of office space in Menara Karya with maximum principal credit amounted to Rp 14,000,000,000 and bears interest at 14.00% per annum.

This credit facility has grace period during 1 (one) year and to be repaid in monthly installment and will mature in August 2017.

This loan is collateralized by office space in Menara Karya building and buy back guarantee from PT Karyadeka Pancamurni.

The loan agreement with Bank Mega contain some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from Bank Mega, among others to :

1. Withdraw of capital
2. Grant Loan
3. Changes capital structure, changes the Article of Association, stockholders and management
4. Pay dividend
5. Pledge acquisition or investing in other company, including no limited to subsidiary and affiliated company
6. Act as guarantor on payment obligation of other parties that will cause pledge on the Company's assets to other parties.

Subsidiaries

PT Bosowa Marga Nusantara

On February 26, 2007, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) obtained Term Loan credit facility from Bank Mega for refinancing a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero)Tbk with maximum principal credit amounted to Rp 45,700,000,000 and bears interest at 14.00% per annum.

This credit facility has grace period during 3 (three) months and to be repaid in quarterly and will be mature in September 2013.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah berikut bangunan di atasnya yang telah ada maupun yang akan ada atas nama Haji Muhammad Aksa Mahmud dan Hajjah Ramlah, pihak hubungan istimewa, hasil tagihan jalan tol seksi I dan II yang telah ada dan yang akan ada, pernyataan dari Perusahaan dan jaminan lain sebagaimana akan diminta oleh Bank Mega dari waktu ke waktu.

Perjanjian hutang antara BMN dengan Bank Mega memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan BMN memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mega, diantaranya untuk :

1. Penarikan modal
2. Perubahan usaha
3. Pailit, penundaan kewajiban pembayaran hutang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha dan peleburan usaha
4. Memberikan pinjaman
5. Menggadaikan dan mengalihkan saham dan sebagainya.

PT Jalan Tol Seksi Empat

Pada tanggal 15 Juni 2007, PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) mendapat fasilitas kredit dari Bank Mega yang terdiri dari *term loan* dalam jumlah pokok tidak lebih dari Rp 280.000.000.000, terdiri dari *term loan* sebesar Rp 245.000.000.000 dan *Interest During Construction* sebesar Rp 35.000.000.000, serta Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimal sebesar Rp 200.000.000 sub-limit dengan fasilitas *term loan*. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembangunan Jalan Tol Makassar Seksi IV dan pengadaan bahan baku serta dikenakan tingkat suku bunga 14% per tahun.

Jangka waktu pinjaman adalah 11 (sebelas) tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 2 (dua) tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah seluruh hasil penerimaan jalan tol seksi I dan II Makassar, seluruh tagihan BMN yang telah ada dan akan ada, saham BMN yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh hasil penerimaan JTSE yang akan ada atas penerimaan jalan tol (toll fee) seksi IV Makassar, seluruh tagihan JTSE yang telah ada dan yang akan ada, saham-saham JTSE yang dimiliki masing-masing oleh BMN dan PT Bosowa Investama, pihak hubungan istimewa, dan jaminan lain sebagaimana akan diminta oleh Bank Mega dari waktu ke waktu.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

This loan is collateralized by land including building which already and will be exist on behalf of Haji Muhammad Aksa Mahmud and Hajjah Ramlah, related parties, all revenues from section I and II toll roads which already and will be exist, statement from the Company and other collateral that will be asked by Bank Mega from time to time.

The loan agreement with Bank Mega contain some restrictive covenants, that require BMN to obtain prior written consent from Bank Mega, among others to :

1. *Withdraw of capital.*
2. *Changes core of business.*
3. *Insolvent, deffer loan repayment responsibility, liquidation, consolidation, business acquisition and merge of bussiness.*
4. *Grant Loan*
5. *Pledge and transfer of capital stock, and others.*

PT Jalan Tol Seksi Empat

On June 15, 2007, PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) obtained a credit facility from Bank Mega include term loan facility with maximum credit amounted to Rp 280,000,000,000 consist of Term Loan and Interest During Construction amounted to Rp 245,000,000,000 and Rp 35,000,000,000, respectively and Local Letter of Credit (SKBDN) with maximum amounted to Rp 200,000,000 sub-limit with term loan facility. This credit facility is used for financing Jalan Tol Makassar Seksi IV construction and raw material procurement and bears interest at 14% per annum.

This credit facility has term of loan for 11 (eleven) years with grace period during 2 (two) years.

This loan is collateralized by all revenue from section I and II Makassar toll road, all revenue of BMN which already and will be exist, capital stock of BMN owned by the Company, all revenue of JTSE from toll road fee section IV Makassar which will be exist, all revenue of JTSE which already and will be exist, capital stock of JTSE owned by BMN and PT Bosowa Investama, related party, respectively, and other collateral that will be ask by Bank Mega from time to time.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Jalan Tol Seksi Empat (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan I Perjanjian Kredit yang dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 10 Desember 2007 dari Notaris Mahmud Said, S.H., Bank Mega menyetujui peningkatan pagu fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 70.000.000.000 sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 350.000.000.000 yang terdiri dari:

- *Term Loan* sebesar Rp 306.000.000.000; dan
- *Interest During Construction* sebesar Rp 44.000.000.000.

Perjanjian hutang antara JTSE dengan Bank Mega memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan JTSE memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mega, diantaranya untuk :

1. Penarikan modal
2. Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus
3. Perubahan usaha
4. Pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha dan peleburan usaha
5. Memberikan pinjaman
6. Menggadaikan dan mengalihkan saham dan sebagainya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada bulan Februari 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang pokok sebesar US\$ 1.000.010 dan Rp 2.783.350.000 atau setara Rp 12.613.448.300 dan tunggakan bunga sebesar US\$ 70.543 dan Rp 162.836.081. Pernyataan lunas atas fasilitas kredit tersebut dituangkan dalam Surat No. DNW.CRO/COD.386/2006 tanggal 1 Februari 2006 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Anak Perusahaan

PT Bosowa Marga Nusantara

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) mendapat fasilitas pinjaman berdasarkan Surat Pemberitahuan Fasilitas Kredit Investasi dan IDC dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (dahulu PT Bank Dagang Negara) (Bank Mandiri), untuk pembangunan jalan tol Ujung Pandang pada tanggal 26 September 1994 No. Cab 35/ 2668 jo tanggal 24 Januari 1995 No. 36/270.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jalan Tol Seksi Empat (continued)

Based on the Addendum of Credit Agreement as stated in notarial deed No. 19 dated December 10, 2007 of Mahmud Said S.H., Bank Mega agreed to increase the limit of the *Term Loan* facility amounted to Rp 70,000,000,000 thus the maximum credit to become amounted to Rp 350,000,000,000, consist of :

- *Term Loan* amounted to Rp 306,000,000,000; and
- *Interest During Construction* amounted to Rp 44,000,000,000.

The loan agreement with Bank Mega contain some restrictive covenants, that require JTSE to obtain prior written consent from Bank Mega, among others to :

1. *Withdraw of capital.*
2. *Changes The Article of Association, capital structure, stockholders and management.*
3. *Changes core of business.*
4. *Insolvent, deffer loan repayment responsibility, liquidation, consolidation, business acquisition and merge of business.*
5. *Grant Loan.*
6. *Pledge and transfer of capital stock, and others.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

In February 2006, the Company settled all the loan principle amounting to US\$ 1,000,010 and Rp 2,783,350,000 or equivalent to Rp 12,613,448,300 and penalty charged of US\$ 70,543 and Rp 162,836,081. The settlement statement on the loan facility was stated in Letter No. DNW.CRO/COD.386/2006 dated February 1, 2006 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Subsidiary

PT Bosowa Marga Nusantara

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) obtained loan facility based on Letter of Announcement of Investment and IDC Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (formerly PT Bank Dagang Negara), for the construction of toll road at Ujung Pandang on September 26, 1994 No. Cab 35/2668 jo dated January 24, 1995 No. 36/270.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

Kemudian perjanjian kredit tersebut diaktakan oleh Notaris Mestariyany Habie, S.H., No. 4 tanggal 3 April 1995. Limit kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 47.290.054.000 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000
Kredit IDC	Rp	9.790.054.000
Jumlah	Rp	47.290.054.000

2. Jangka Waktu

Kredit Investasi : 16 (enam belas) tahun (3 April 1995 sampai dengan 3 April 2011), termasuk masa tenggang 5 (lima) tahun.

Kredit IDC : 12 (dua belas) tahun dan 2 (dua) triwulan, (3 April 1995 sampai dengan 3 Oktober 2007) termasuk masa tenggang dua tahun.

3. Suku bunga Kredit Investasi: 17% per tahun.

4. Jaminan

- Jaminan Utama
 - a. Semua hasil penerimaan jalan tol
 - b. Cessie atas seluruh penerimaan piutang atau tagihan BMN baik yang telah ada maupun yang ada di kemudian hari.
- Jaminan Tambahan
 - a. Tanah dan bangunan serta seluruh asset yang telah dan akan dimiliki.
 - b. Seluruh aktivitas bergerak diantaranya tetapi tidak terbatas pada mesin-mesin baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Jaminan tersebut diikat dengan Akta Notaris Mestariyani Habie, S.H., No. 6 tanggal 3 April 1995.

Perubahan pertama atas perjanjian kredit di atas diaktakan dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 10 Oktober 1995 dengan Notaris yang sama. Adapun perubahan dalam Akta tersebut mencakup:

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

Afterwards the loan agreement documented in Notarial Deed by Mestariyany Habie, S.H., No. 4 dated April 3, 1995. The loan limit from the Bank Mandiri, amounting to Rp 47,290,054,000 with the condition is as follows:

1. Investment Loan	
IDC Loan	
Total	

2. Period of Time

Investment Loan : 16 (sixteen) years (April 3, 1995 until April 3, 2011), including grace period for 5 (five) years.

IDC Loan : 12 (twelve) years and 2 (two) quarter, (April 3, 1995 until October 3, 2007) including grace period for 2 (two) years.

3. Interest Rate of Investment Loan: 17% per annum.

4. Collateral

- Principal Collateral
 - a. All collections from toll road
 - b. Cessie for all BMN receivables or claim that had been exist and will be exist in the future.
- Supplement Collateral
 - a. Land and building with all assets that owned and will be own.
 - b. All moving activities among them but not restricted on the machineries even already exist and will be owned in the future.

The Collateral documented with Notarial deed Mestariyany Habie, S.H., No. 6 dated April 3, 1995.

The first amendment for the loan agreement documented by Notarial deed No. 66 dated October 10, 1995 from the same Notarial. The amendments in the Deed are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000	1. Investment Loan
Kredit IDC	Rp	<u>17.199.638.000</u>	IDC Loan
Jumlah	Rp	<u>54.699.638.000</u>	Total

2. Jangka Waktu

Kredit Investasi : 16 (enam belas) tahun (3 April 1995 – 3 April 2011), termasuk masa tenggang 5 (lima) tahun.

Kredit IDC : 12 (dua belas) tahun dan 2 (dua) triwulan, (3 April 1995 – 3 Oktober 2007) termasuk masa tenggang dua tahun.

3. Suku bunga Kredit Investasi: 18,5% per tahun.

4. Besarnya pembayaran angsuran yang dikenakan kepada Anak Perusahaan.

Perubahan kedua atas perjanjian kredit di atas diaktakan dengan Akta Notaris No. 1248 tanggal 31 Desember 1998 berdasarkan atas surat Bank Mandiri tanggal 14 Agustus 1998 No. Cab. 39/5935. Adapun perubahan dalam akta tersebut mencakup:

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000	1. Investment Loan
Kredit IDC	Rp	<u>13.784.071.202</u>	IDC Loan
Jumlah	Rp	<u>51.284.071.202</u>	Total

2. Jangka Waktu

Kredit Investasi : 16 (enam belas) tahun (3 April 1995 sampai dengan 3 April 2011), termasuk masa tenggang 5 (lima) tahun.

Kredit IDC : 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, (1 Juni 1998 sampai dengan 1 September 2007).

3. Pembayaran angsuran kredit terinci dalam daftar angsuran kredit No. Cab. 39/5876 tanggal 6 Agustus 1998.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

1. Investment Loan
IDC Loan
Total

2. Period of Time

Investment Loan : 16 (sixteen) years (April 3, 1995 until April 3, 2011), including grace period for 5 (five) years.

IDC Loan : 12 (twelve) years and 2 (two) quarter, (April 3, 1995 until October 3, 2007) including grace period for 2 (two) years.

3. Interest Rate of Investment Loan: 18.5% per annum.

4. The amount of installment which charge to the Subsidiary.

The second amendment on the loan agreement is documented by Notarial deed Mestariyana Habie, SH, No. 1248 dated December 31, 1998 based on the letter's of Bank Mandiri dated August 14, 1998 No. Cab. 39/5935. The changes on the deed are including:

1. Investment Loan
IDC Loan
Total

2. Period of Time

Investment Loan : 16 (sixteen) years (April 3, 1995 until April 3, 2011), including grace period for 5 (five) years.

IDC Loan : 9 (nine) years and 3 (three) months (June 1, 1998 until September 1, 2007)

The payment of installment in its list No. Cab. 39/5876 dated August 6, 1998.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi No. CRU.LCA/260/SPPK/2000, dilakukan restrukturisasi atas hutang di atas dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000	
Kredit IDC	Rp	<u>12.484.000.000</u>	
Jumlah	Rp	<u><u>49.984.000.000</u></u>	

2. Jangka Waktu

15 (lima belas) tahun (31 Desember 1999 sampai dengan 31 Desember 2014), termasuk masa tenggang selama (3) tiga tahun pertama.

3. Suku Bunga

- Kredit investasi : 19% per tahun sejak 1 Januari 2000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi No. DNW.COP/COD.041/SPPK/2002 tanggal 27 Mei 2002, dilakukan restrukturisasi atas hutang di atas dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000	
Kredit IDC	Rp	<u>12.484.000.000</u>	
Jumlah	Rp	<u><u>49.984.000.000</u></u>	

2. Jangka waktu Kredit Investasi sampai dengan tahun 2014.

3. Suku bunga kredit investasi 19 % per tahun.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut adalah persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit investasi sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit Bank Mandiri No. CRY/DEPT/III/SPPK/05/2004 tanggal 8 Desember 2004 dengan limit sebesar Rp 49.984.000.000 per 31 Desember 2004, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kredit Investasi	Rp	37.500.000.000	
Kredit IDC	Rp	<u>12.484.000.000</u>	
Jumlah	Rp	<u><u>49.984.000.000</u></u>	

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

Next, based on the Announcement Letter of Restructuring Agreement No. CRU.LCA/260/SPPK/2000 dated July 14, 2000, the facility had restructured with terms and conditions is as follows:

1. Investment Loan		
IDC Loan		
Total		

2. Period of Time

15 (fifteen) years (December 31, 1999 until December 31, 2014), including 3 (three) years grace period.

3. Interest Rate

- Effective Investment Loan: 19% per annum since January 1, 2000.

Next, based on the Announcement Letter of Restructuring Agreement No. DNW.COP/COD.041/SPPK/2002 dated May 27, 2002, the facility had restructured with terms and conditions is as follows:

1. Investment Loan		
IDC Loan		
Total		

2. Period of time investment Loan until year 2014.

3. Interest rate of Loan Investment 19% per annum.

The last amendment on the loan agreement is the restructure approval on the investment loan facility based on the loan agreement Bank Mandiri No. CRY/DEPT/III/SPPK/05/2004 dated December 8, 2004 with the limit amounting to Rp 49,984,000,000 as of December 31, 2004, with the conditions is as follows:

1. Investment Loan		
IDC Loan		
Total		

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

2. Jangka Waktu
Kredit investasi sampai dengan tahun 2014.
Kredit IDC sampai dengan tahun 2015.
3. Suku Bunga
Kredit investasi : 19% per tahun.
Kredit IDC : tidak dikenakan bunga.

Jaminan utama atas hutang bank berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi terakhir adalah pendapatan dari jalan tol yang telah dan akan diterima dan piutang dijadikan sebagai jaminan pinjaman ini. Jaminan tambahan adalah tanah seluas 64.273 m² atas nama Haji Muhammad Aksa Mahmud terletak di Desa Borikamasa, Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dan tanah atas nama Hajjah Ramlah seluas 30.000 m² yang terletak di Kampung Takplabbua II, Desa Borikamasa, Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Untuk kedua tanah yang dijaminakan tersebut, tidak digolongkan ke dalam aktiva tetap BMN. Jaminan tambahan lainnya adalah escrow accounts BMN di Bank Mandiri. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap triwulan takwim sampai dengan ke-4 Desember 2014. Kredit yang diperoleh ini dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan jalan tol di Makassar.

BMN diberikan kesempatan untuk melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan syarat-syarat sebagai berikut:

1. a. Apabila BMN melakukan pelunasan dipercepat secara sekaligus atas sisa *outstanding* pokok Kredit Investasi dan IDC selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2006, maka atas sisa *outstanding* tunggakan bunga yang dijadwalkan diberikan keringanan sebesar 100%.
b. Pelunasan dipercepat atas sisa *outstanding* pokok Kredit Investasi dan IDC dapat dilakukan apabila tidak terdapat tunggakan angsuran tagihan bunga yang dijadwalkan dan tunggakan bunga berjalan.
2. Apabila BMN melakukan pelunasan dipercepat secara sekaligus atas sisa *outstanding* pokok Kredit Investasi dan IDC sesudah tanggal 30 Juni 2006, maka BMN harus melunasi seluruh *outstanding* kewajiban kredit yang timbul pada saat pelunasan dipercepat dilakukan (termasuk kewajiban pokok, tunggakan bunga dan tagihan bunga yang dijadwalkan).

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

2. *Period of Time*
Investment Loan until year 2014.
IDC Loan until year 2015.
3. *Interest Rate*
Investment Loan : 19 % per annum.
IDC Loan : no interest bearing.

The main collateral of bank loan based on the latest approval of restructuring agreement is revenue from toll road that have been and will be collected and receivables as collateral. The supplemental collateral are land 64,273 m² in the name of Haji Muhammad Aksa Mahmud located in Borikamasa Village, kecamatan Maros Baru kabupaten Maros, South Sulawesi, and land 30,000 m² in the name of Hajjah Ramlah located on Kampung Takplabbua II, Borikamasa village, kecamatan Maros Baru, kabupaten Maros, South Sulawesi. Both land, are not included in BMN property and equipment. The others supplemental collateral are BMN's escrow accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The payment of principles will be repay quarterly until December 2014. The loan was used for the construction of Toll Road in Makassar.

BMN had opportunity to early payment of Investment Loan facility with conditions as follows:

1. a. If BMN had early payment collectively, on outstanding balance of Principal Investment Credit and IDC at the latest on Juni 30, 2006, thus the penalty charged on outstanding balance were compensate of 100%.
b. The early payment on outstanding balance of Principal Credit Investment and IDC may occur if no installment on penalty collection scheduled and penalty charged.
2. If BMN had early payment collectively, on outstanding balance of Principal Investment Loan and IDC after June 30, 2006, thus BMN has to settle all credit outstanding on the early payment date (including principles, penalty charged and penalty collection scheduled).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2007, BMN melakukan pelunasan dipercepat secara sekaligus atas sisa outstanding pokok kredit investasi dan IDC. Atas pelunasan tersebut, Bank Mandiri mengeluarkan surat pernyataan lunas fasilitas kredit No. TOP.CRO/COD.1110/2007 atas nama BMN.

Beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.744.125.397 dan Rp 6.547.936.458.

14. HUTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		7.793.181.878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-		(334.120.956)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	-		7.459.060.922	Long -term debt

Akun ini merupakan hutang tunggakan bunga yang ditangguhkan, tunggakan bunga, bunga yang masih harus dibayar dan denda yang berasal dari Kredit Investasi dan IDC. BMN diberikan keringanan sampai dengan 100% atas hutang bunga ini dari Bank Mandiri jika dapat melunasi pinjaman pokok Kredit Investasi dan IDC sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 28 Februari 2007, BMN telah melakukan pelunasan dipercepat atas sisa *outstanding* pokok kredit investasi dan BMN diberikan keringanan atas hutang tunggakan bunga (lihat Catatan 13).

Atas keringanan bunga yang diberikan Bank Mandiri (keuntungan restrukturisasi) dicatat sebagai "Keuntungan Pos Luar Biasa" (lihat Catatan 28) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bosowa Marga Nusantara (continued)

On February 28, 2007, BMN had early payment collectively on the remaining outstanding balance of principal investment credit and IDC. On the early payment, Bank Mandiri issued letter of settlement statement on credit facility on behalf of BMN with No. TOP.CRO/COD.1110/2007.

Interest expense paid by the Company and Subsidiary in 2007 and 2006 are amounted to Rp 6,744,125,397 and Rp 6,547,936,458, respectively.

14. INTEREST PAYABLES

This account consist of:

This account represents deferred past due loan interest payables post due interest, accrued interest, and penalties arises from Effective Investment Loan and Interest during Construction Investment Loan. BMN was given compensation up to 100% for interest payables from Bank Mandiri if the principles of Loan Investment and IDC can be settled until June 30, 2006 (see Note 13)

On February 28, 2007, BMN had early payment collectively on outstanding balance of principal investment credit and BMN was given compensation on interest payable (see Note 13).

On compensation interest payable which given by Bank Mandiri (gain on restructuring) recorded as "Gain on Extraordinary Item" (see Note 28) in consolidated statements of income in 2007.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama yang dalam laporannya masing-masing bertanggal 11 Februari 2008 dan 25 Januari 2007 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal (tahun)	:	55	:	Normal pension age (years)
Kenaikan gaji (per tahun)	:	5% - 9%	:	Salary increase (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	:	10%	:	Interest discount rate (per annum)

Perubahan pada kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The change in the estimated liabilities for employees' benefits is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal penyisihan	1.422.584.584	1.133.865.949	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun berjalan (lihat Catatan 23, 24, 25, 26, 27)	660.266.216	1.391.127.045	<i>Employees' benefits expenses for current year (see Notes 23, 24, 25, 26, 27)</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(87.406.595)	(1.102.408.410)	<i>Payment during current year</i>
Saldo akhir kewajiban	<u>1.995.444.205</u>	<u>1.422.584.584</u>	<i>Ending balance</i>

16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aktiva bersih PT Bosowa Marga Nusantara dan PT Bintaro Serpong Damai, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi.

16. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account represents minority interest in net assets of PT Bosowa Marga Nusantara and PT Bintaro Serpong Damai, the consolidated Subsidiaries.

17. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan seluruhnya berjumlah Rp 354.000.000.015, dimana sejumlah Rp 43.500.000.000 merupakan setoran pemegang saham lama dan sejumlah Rp 311.000.000.015 merupakan hasil dari konversi saham penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia (lihat Catatan 2).

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Total capital stock issued amounted Rp 354,000,000,015 where the total of Rp 43,500,000,000 represents previous paid-in stockholders and total of Rp 311,000,000,015 represents the proceeds from share conversion merger of the Company and PT Nusantara Konstruksi Indonesia (see Note 2).

The Company's stockholders as of December 31, 2007 and 2006 consisted of the following:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (continued)

2007				
Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Stockholders
PT Bosowa Trading Internasional	7.517.343.762	74,22%	263.107.031.670	PT Bosowa Trading Internasional
PT Bosowa Utama	623.131.447	6,15%	21.809.600.645	PT Bosowa Utama
PT Tuju Wali Wali	287.654.210	2,84%	10.067.897.350	PT Tuju Wali Wali
PT Galang Nusantara Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	285.375.000	2,82%	9.988.125.000	PT Galang Nusantara
	1.415.067.010	13,97%	49.527.345.350	Public (each below 5%)
Jumlah	10.128.571.429	100%	354.500.000.015	Total
2006				
Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Stockholders
PT Brent Securities	3.000.000.000	29,62%	105.000.000.000	PT Brent Securities
PT Bosowa Trading Internasional	2.727.331.190	26,92%	95.456.591.650	PT Bosowa Trading Internasional
Mensa Capital Pte. Ltd	2.000.000.000	19,75%	70.000.000.000	Mensa Capital Pte. Ltd
PT Parama Multidaya	1.000.000.000	9,87%	35.000.000.000	PT Parama Multidaya
PT Bosowa Utama	623.131.447	6,15%	21.809.600.645	PT Bosowa Utama
PT Tuju Wali Wali	337.654.210	3,33%	11.817.897.350	PT Tuju Wali Wali
PT Galang Nusantara	285.375.000	2,82%	9.988.125.000	PT Galang Nusantara
Lim Chai Chu	31.312.500	0,31%	1.095.937.500	Lim Chai Chu
Goh Howa Ming	30.812.500	0,31%	1.078.437.500	Goh Howa Ming
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	92.954.582	0,92%	3.253.410.370	Public (each below 5%)
Jumlah	10.128.571.429	100%	354.500.000.015	Total

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat komisaris dan direksi yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2007 and 2006, there are no commissioners and directors have share of the Company.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2007	2006	
Pengeluaran 60.000.000 saham perusahaan pada penawaran umum tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000	Issuance of 60,000,000 shares from initial public offering in 2001
Tambahan modal disetor lainnya	1.958.166.045	1.958.166.045	Additional Paid-in Capital
Biaya emisi saham	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)	Stock issuance cost
Jumlah	6.659.372.521	6.659.372.521	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada bulan April 2006, PT Nusantara Konstruksi Indonesia (NKI) mengakuisisi PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dari PT Tuju Wali-Wali dan PT Bosowa Utama, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga pembelian sebesar Rp 30.825.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 3.598.904.099.

Pada bulan yang sama, NKI mengakuisisi PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dari PT Bosowa Trading Internasional, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga pembelian sebesar Rp 280.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 362.227.511.407.

Berdasarkan Akta Penggabungan NKI ke dalam Perusahaan No. 14 tanggal 14 September 2006, dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, NKI melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan (lihat Catatan 2).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 14.554.372.439 dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan pada neraca konsolidasi tahun 2007 dan 2006.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Bosowa Marga Nusantara	(27.585.986.311)	(27.585.986.311)	PT Bosowa Marga Nusantara
PT Bintaro Serpong Damai	42.140.358.750	42.140.358.750	PT Bintaro Serpong Damai
Jumlah	<u>14.554.372.439</u>	<u>14.554.372.439</u>	Total

19. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In April 2006, PT Nusantara Konstruksi Indonesia (NKI) acquired PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) from PT Tuju Wali-Wali and PT Bosowa Utama, related parties, with acquisition price amounted to Rp 30,825,000,000 with book value amounted to Rp 3,598,904,099.

On the same month, NKI acquired PT Bintaro Serpong Damai (BSD) from PT Bosowa Trading Internasional, related party, with acquisition price amounted to Rp 280,000,000,000 with book value amounted to Rp 362,227,511,407.

Based on Deed of Merger of NKI into the Company No. 14 dated September 14, 2006, of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, NKI merged with the Company (see Note 2).

Differences between transfer price with the carrying amount of Rp 14,554,372,439 recorded in the "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" account and presented in consolidated balance sheets for 2007 and 2006.

20. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pendapatan usaha:			Operating Revenue:
Jalan tol	73.703.342.500	55.119.070.949	Toll road
Pendapatan usaha lainnya:			Other Operating Revenues:
Penjualan semen	83.885.350.054	40.799.470.366	Sales of cement
Penjualan perakitan	-	10.609.546.864	Sales of assembling
Penjualan polyfoam	-	1.979.142.745	Sales of polyfoam
Penjualan plastik	-	601.073.407	Sales of plastic
Komisi	-	149.258.700	Commission
Pendapatan lainnya	1.340.760.069	3.243.031.569	Other revenue
Jumlah	<u>158.929.452.623</u>	<u>112.500.594.600</u>	Total

20. REVENUES – NET

This account consist of:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN - BERSIH (lanjutan)

Pendapatan usaha lainnya terutama berasal dari penjualan semen, perakitan, polyfoam, plastik, komisi, jasa angkut, sewa gudang, sewa gedung, jasa bongkar muat, dan jasa buruh.

Tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% kepada pihak tertentu dari pendapatan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tahun 2007 dan 2006, terdapat penjualan semen kepada pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 9.174.357.250 dan Rp 9.687.321.995 atau sebesar 5,77% dan 8,61% dari pendapatan bersih.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Untuk tahun 2007 dan 2006, beban pokok pendapatan berasal dari pembelian semen, serta beban atas pembelian semen tersebut seperti jasa angkut, sewa gudang, jasa bongkar muat dan jasa buruh sebesar masing-masing sebesar Rp 82.895.768.647 dan Rp 43.570.178.859 dan harga pokok penjualan atas hasil produksi dari PT SMI Electronic Indonesia (dahulu Anak Perusahaan) sebesar Rp 11.306.551.458.

Pembelian yang melebihi 10% kepada pihak tertentu dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah kepada PT Semen Bosowa Maros, pihak hubungan istimewa, masing-masing sebesar Rp 82.895.768.647 dan Rp 27.939.062.362.

22. BEBAN PENYUSUTAN JALAN TOL KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan beban penyusutan aktiva tetap jalan tol kerjasama operasi antara Anak Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 21.814.654.013 dan Rp 22.888.031.205 untuk tahun 2007 dan 2006 (lihat Catatan 8).

23. BEBAN PENGUMPUL JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Gaji dan tunjangan	1.051.857.163	988.056.559
Penyusutan aktiva tetap (lihat Catatan 8)	169.596.226	191.468.948
Bahan bakar, listrik dan air	148.022.785	179.785.850

20. REVENUES – NET (continued)

Other operating revenues consist of sales of cement, assembling, polyfoam, plastic, commission, freight forwarding, warehouse rental, building rental, loading service, and labour service.

There is no revenue which is more than 10% to certain parties from net revenue for the years ended December 31, 2007 and 2006.

In 2007 and 2006, there are sales of cement to related party amounting Rp 9,174,357,250 and Rp 9,687,321,995 or 5.77% and 8.61%, respectively, from revenues - net.

21. COST OF REVENUES

For 2007 and 2006, cost of revenues is from cement purchase, and the expense of those such as freight forwarding, warehouse rental, loading service and labour service amounting Rp 82,895,768,647 and Rp 43,570,178,859, respectively, and cost of goods sales on sales production activities, PT SMI Electronic Indonesia (formerly Subsidiary), amounting Rp 11,306,551,458.

Purchase which is more than 10% to certain parties from net purchase for the years ended December 31, 2007 and 2006 is to PT Semen Bosowa Maros, related party, amounting Rp 82,895,768,647 and Rp 27,939,062,362, respectively.

22. DEPRECIATION EXPENSE OF TOLL ROAD UNDER JOINT OPERATIONS

This account represents depreciation expense of toll road under joint operations property and equipment between a particular Subsidiary and PT Jasa Marga (Persero) Tbk in the amounted to Rp 21,814,654,013 and Rp 22,888,031,205, respectively, for 2007 and 2006 (see Note 8).

23. TOLL COLLECTION EXPENSE

This account consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Salaries and allowance	1.051.857.163	988.056.559
Depreciation of property and equipment (see Note 8)	169.596.226	191.468.948
Gasoline, electricity and water	148.022.785	179.785.850

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENGUMPUL JALAN TOL (lanjutan)

20. TOLL COLLECTION EXPENSE (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pemeliharaan aktiva tetap	82.313.254	54.386.851	Maintenance expense of property and equipment
Manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	68.497.825	354.719.793	Employees' benefits (see Note 15)
Administrasi dan perlengkapan tol	49.864.000	39.076.100	Toll administration and supplies
Jumlah	<u>1.570.151.253</u>	<u>1.807.494.101</u>	Total

24. BEBAN PELAYANAN PEMAKAI JALAN TOL

24. TOLL SERVICES EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Gaji dan tunjangan	359.703.780	339.066.015	Salaries and allowance
Bahan bakar, listrik dan air	97.335.645	8.061.000	Gasoline, electricity and water
Pemeliharaan aktiva tetap	35.566.946	93.481.400	Maintenance expense of property and equipment
Manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	26.192.549	53.830.491	Employees' benefits (see Note 15)
Penyusutan aktiva tetap (lihat Catatan 8)	19.618.494	19.511.856	Depreciation of property and equipment (see Note 8)
Lainnya	8.780.000	5.285.500	Others
Jumlah	<u>547.197.414</u>	<u>519.236.262</u>	Total

25. BEBAN PEMELIHARAAN AKTIVA JALAN TOL

25. TOLL ROAD ASSETS MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penyusutan aktiva tetap (lihat Catatan 8)	3.011.533.234	2.995.368.016	Depreciation of property and equipment (see Note 8)
Pemeliharaan jalan tol	242.814.974	157.318.671	Toll road maintenance expense
Bahan bakar, listrik dan air	161.031.500	94.225.129	Gasoline, electricity and water
Gaji dan tunjangan	137.361.817	331.587.134	Salaries and allowance
Manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	10.067.332	153.992.026	Employees' benefits (see Note 15)
Jumlah	<u>3.562.808.857</u>	<u>3.732.490.976</u>	Total

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

26. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Gaji	1.656.953.698	1.200.063.700	Salaries
Tunjangan	516.094.217	220.940.000	Allowance
Manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	162.012.216	234.458.936	Employees' benefits (see Note 15)
Jumlah	<u>2.335.060.131</u>	<u>1.655.462.636</u>	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Perbaikan dan pemeliharaan	4.884.528.368	8.190.227.624	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.816.993.843	2.486.141.024	<i>Salaries and allowance</i>
Pajak dan uran	1.942.542.229	1.526.457.780	<i>Tax penalties</i>
Sewa Kantor	1.632.285.550	516.560.273	<i>Rent Office</i>
Jasa profesional	1.330.154.786	1.079.636.733	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	1.192.645.081	834.279.920	<i>Depreciation (see Note 8)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	966.246.086	3.562.707.573	<i>Transportation and travelling</i>
Manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	438.842.363	392.320.740	<i>Employees' benefits (see Note 15)</i>
Representasi dan sumbangan	393.496.294	594.125.799	<i>Representation and donation</i>
Jasa manajemen	348.106.305	623.706.505	<i>Management fee</i>
Pencatatan saham	240.000.000	-	<i>Stock listing</i>
Asuransi	206.000.002	168.006.001	<i>Insurance</i>
Bahan bakar	94.420.875	87.077.223	<i>Gasoline</i>
Promosi dan iklan	81.548.500	194.412.400	<i>Promotion and advertising</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 75.000.000)	77.157.250	112.331.575	<i>Others (Each below Rp 75,000,000)</i>
Jumlah	17.045.081.202	21.837.563.098	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

28. KEUNTUNGAN POS LUAR BIASA - BERSIH

2007

Merupakan keuntungan yang berasal dari penyelesaian kewajiban Anak Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2007 sebesar Rp 7.647.864.796 (lihat Catatan 13 dan 14), dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai pelunasan hutang	(44.982.052.943)
Nilai buku hutang bank yang dicatat	44.836.735.861
Nilai buku hutang bunga yang dicatat	7.793.181.878
Laba restrukturisasi hutang	7.647.864.796
Efek pajak	
Pajak kini (lihat Catatan 11)	(409.356.500)
Pajak tangguhan	(1.867.502.684)
Laba restrukturisasi hutang - Bersih	5.371.005.612

28. GAIN ON EXTRAORDINARY ITEMS - NET

2007

Represent gain from subsidiary settlement of obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2007 amounted to Rp 7,647,864,796 (see Note 13 and 14) with calculation as follow:

Value on loan settle	
Book value of carrying bank loan	
Book value of carrying interest payables	
Gain on restructuring payable	
Tax effect	
Current tax (see Note 11)	
Deferred tax	
Gain on restructuring payable - Net	

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEUNTUNGAN POS LUAR BIASA - BERSIH
(lanjutan)**

2006

Sehubungan dengan diversifikasi usaha yang telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2003, Perusahaan melalui PT SMI Electronic Indonesia (SMIEI), dahulu Anak Perusahaan, telah melakukan pengambilalihan aset milik PT Singamip Jaya Electronic (SJE) dan PT Singamip Manufacturing Indonesia (SMI) dengan nilai transaksi seluruhnya sebesar Rp 55.000.000.000. Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 18 tanggal 10 Juni 2003, Notaris Yunardi, S.H., di Jakarta, SMIEI telah melakukan pembayaran sebagian dari nilai transaksi tersebut sebesar Rp 4.125.000.000, sedangkan sisanya akan dibayar oleh SMIEI dalam jangka 3 tahun terhitung sejak akta tersebut. Sehubungan dengan ini SMIEI telah menerbitkan Surat Hutang (*Promissory Notes*) kepada SJE dan SMI sebesar Rp 50.875.000.000 pada tanggal 10 Juni 2003.

SJE dan SMI kemudian mengalihkan Surat Hutang tersebut kepada Town Hall Limited (THL), masing masing sebesar Rp 33.573.912.246 dan Rp 17.301.087.754 berdasarkan *Debt Assignment Agreement* keduanya tertanggal 17 Oktober 2003. Sehingga selanjutnya THL merupakan pemegang seluruh Surat Hutang dengan jumlah sebesar Rp 50.875.000.000.

THL lalu mengalihkan Surat Hutang tersebut kepada Perusahaan berdasarkan *Debt Assignment Agreement* tertanggal 30 April 2004, dimana dinyatakan bahwa dengan adanya pengalihan ini, Perusahaan menjadi pemegang Surat Hutang, namun disamping itu, Perusahaan juga mempunyai hutang kepada THL sebesar Rp 50.875.000.000. yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2006.

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham (95%) Perusahaan di SMIEI serta dengan memperhitungkan piutang hubungan istimewa - bersih dalam rangka penyelesaian wesel bayar. Pengalihan tersebut didasarkan pada aktiva bersih pada tanggal 30 Juni 2006 dan nilai wajar saham SMIEI, sebagai berikut :

**28. GAIN ON EXTRAORDINARY ITEMS - NET
(continued)**

2006

According with diversification business that was approved by Extraordinary Stockholders Meeting of the Company held on May 19, 2003, the Company through PT SMI Electronic Indonesia (SMIEI), formerly the Company's Subsidiary, has assets acquisition of PT Singamip Jaya Electronic (SJE) and PT Singamip Manufacturing Indonesia (SMI) with total transaction cost Rp 55,000,000,000. Based on Deed of Promissory Notes No. 18 dated June 10, 2003, Notary of Yunardi, S.H., in Jakarta, SMIEI has settled part of those transactions value amounting to Rp 4,125,000,000, while the balance will be paid by SMIEI in 3 years since the date of deed. Related to this, SMIEI issued Promissory Notes of Rp 50,875,000,000 to SJE and SMI on June 10, 2003.

Based on Debt Assignment Agreement dated October 17, 2003, SJE and SMI transferred the Promissory Notes to Town Hall Limited (THL), each amounting to Rp 33,573,912,246 and Rp 17,301,087,754, respectively. Thus, THL is the owner of all Promissory Notes of Rp 50,875,000,000.

THL transfer the Promissory Notes to The Company based on Debt Assignment Agreement dated April 30, 2004, where stated that under this transfer, the Company became Promissory Notes holders, however, the Company also has debt to THL amounted Rp 50,875,000,000 with maturity date is on June 10, 2006.

The Company has been transfer all shares (95%) in SMIEI and with calculating the net of related parties' receivables in order to the completion of notes payable. This transfer is based on net book value on June 30, 2006 and fair value of the share of SMIEI, are as follows:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEUNTUNGAN POS LUAR BIASA - BERSIH
(lanjutan)

Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	(44.111.651.066)
Kerugian pelepasan SMIEI dalam rangka penyelesaian wesel bayar	3.157.651.066
Nilai wajar penyertaan saham	(40.954.000.000)
Nilai buku hutang yang dicatat	50.875.000.000
Piutang hubungan istimewa – bersih	(2.426.803.396)
Laba restrukturisasi hutang	7.494.196.604
Efek pajak	(2.248.258.981)
Laba restrukturisasi hutang – bersih	5.245.937.623

Nilai wajar penyertaan saham telah dinilai oleh konsultan independen dengan nilai wajar sebesar Rp 40.954.000.000. Kerugian pelepasan SMIEI dalam rangka penyelesaian wesel bayar dilaporkan sebagai beban lain-lain.

28. GAIN ON EXTRAORDINARY ITEMS - NET
(continued)

<i>The Company's share of net asset Loss on SMIEI divestment in settlement of Notes Payable</i>
Fair value of investment in shares
<i>Book value of carrying payable Due from related parties - net</i>
<i>Gain on restructuring payable Tax effect</i>
Gain on restructuring payable - net

Fair value of investment in shares was revalued by independent consultant amounting Rp 40,954,000,000. Loss on SMIEI divestment in settlement of notes payable reported as other expenses.

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar termasuk keuntungan pos luar biasa adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba bersih	20.439.044.701
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.128.571.429
Laba bersih per saham	2,017

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar tidak termasuk keuntungan pos luar biasa adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba (rugi) bersih	15.068.039.089
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.128.571.429
Laba (rugi) bersih per saham	1,488

29. NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Computation of net income per share includes gain from extraordinary item are as follows:

	<u>2006</u>	
	903.468.173	<i>Net income</i>
	10.128.571.429	<i>Weighted average shares</i>
Net income per share	0,089	

Computation of net income (loss) per share exclude gain from extraordinary item is as follows:

	<u>2006</u>	
	(4.342.469.450)	<i>Net income (loss)</i>
	10.128.571.429	<i>Weighted average shares</i>
Net income (loss) per share	(0,429)	

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

30. RELATED PARTIES TRANSACTION

In their operation activities, the Company and Subsidiaries have transaction with related parties.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Rincian akun dan transaksi kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of account and transactions to related parties are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva / Kewajiban (%) / Percentage of Total Assets / Payables (%)		
	2007	2006	2007	2006	
<u>Bank</u>					<u>Bank</u>
BPR Syariah Dana Moneter	11.870.850	8.081.601	0,002	0,002	BPR Syariah Dana Moneter
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time deposit</u>
BPR Syariah Dana Moneter	100.000.000	100.000.000	0,015	0,021	BPR Syariah Dana Moneter
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Bosowa Trading Internasional	-	10.602.830.450	-	2,195	PT Bosowa Trading Internasional
<u>Uang muka</u>					<u>Advances</u>
PT Semen Bosowa Maros	-	14.546.185.224	-	3,012	PT Semen Bosowa Maros
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					<u>Due from Related Parties</u>
PT Tuju Wali-Wali BPR Syariah Dana Moneter	-	385.150.435	-	0,080	PT Tuju Wali-Wali BPR Syariah Dana Moneter
PT Indah Bumi Bosowa	-	276.420.788	-	0,057	PT Indah Bumi Bosowa
PT Bosowa Trading Internasional	-	265.853.175	-	0,055	PT Bosowa Trading Internasional
PT Bosowa Mining	-	100.000.000	-	0,021	PT Bosowa Mining
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-	94.417.223	-	0,020	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	-	1.413.341.721	0,209	0,293	Total
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Bosowa Pasir Bara	6.524.675.423	-	2,557	-	PT Bosowa Pasir Bara
PT Semen Bosowa Maros	5.263.262.498	17.891.881.632	2,062	16,356	PT Semen Bosowa Maros
Jumlah	11.787.937.921	17.891.881.632	4,619	16,356	Total
<u>Uang muka setoran modal</u>					<u>Advance on paid-in capital</u>
PT Bosowa Investama	2.000.000.000	-	0,784	-	PT Bosowa Investama

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva / Kewajiban (%) / Percentage of Total Assets / Payables (%)		
	2007	2006	2007	2006	
<u>Hutang hubungan istimewa</u>					<u>Due to Related Parties</u>
PT Bosowa Investama	650.000.000	-	1,038	-	PT Bosowa Investama
PT Semen Bosowa Maros	289.596.023	289.596.023	0,113	0,265	PT Semen Bosowa Maros
PT Bosowa Lloyd	50.152.129	1.847.354.300	0,019	1,689	PT Bosowa Lloyd
M. Aksa Mahmud	-	1.725.104.475	0,020	1,577	M. Aksa Mahmud
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	99.858.531	113.191.864	0,039	0,103	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	1.089.606.683	3.975.246.662	1,229	3,634	Total

Piutang hubungan istimewa merupakan piutang modal kerja yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian. Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Due from related parties represents the working capital loan given to related parties. Receivable is no interest bearings, collateral or payment period. Management does not provide the allowance for doubtful account due to the management believes that the receivables are collectable.

Uang Muka Setoran Modal merupakan uang muka setoran modal dari PT Bosowa Investama dalam rangka peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan ditempatkan PT Jalan Tol Seksi Empat, Anak Perusahaan (lihat Catatan 34c).

Advance on paid-in capital represents capital paid in advance from PT Bosowa Investama regarding to increase in authorized and issued capital of PT Jalan Tol Seksi Empat, Subsidiary (see Notes 34c).

Hutang kepada pihak hubungan istimewa merupakan transaksi pemberian pinjaman modal kerja dan pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh pihak hubungan istimewa. Hutang tersebut dilakukan tanpa bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Due to related parties represent transactions of the Company and Subsidiaries' expenses which have been paid by the related parties and working capital payables from related parties. These payables are not subject to interest and have no collateral or definite terms of repayment.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut

The nature of relationship with the related parties is as follows:

<u>Pihak hubungan istimewa / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa / Relationship</u>	<u>Transaksi / Transaction</u>
PT Bosowa Trading Internasional	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan semen dan hutang piutang antar perusahaan / Sales of cement and intercompany account
PT Tuju Wali-Wali	Pemegang saham / Shareholders	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Pihak hubungan istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Relationship	Transaksi / Transaction
PT Bosowa Utama	Pemegang saham / Shareholders	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
M. Aksa Mahmud	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
PT Asuransi Bosowa Periskop	Afiliasi / Affiliated	Jasa asuransi / Insurances services
PT Bosowa Pasir Bara	Afiliasi / Affiliated	Pembelian dry mix / Purchase of dry mix
BPR Syariah Dana Moneter	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan dan Jasa perbankan/ Intercompany account and Banking services
PT Indah Bumi Bosowa	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
PT Semen Bosowa Maros	Afiliasi / Affiliated	Pembelian semen dan hutang piutang antar perusahaan / Purchase of sement and intercompany account
PT Bosowa Mining	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
PT Bosowa Berlian Motor	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
PT Bosowa Llyod	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan / Intercompany account
PT Bosowa Wisata International	Afiliasi / Affiliated	Hutang piutang antar perusahaan dan Uang muka setoran modal/ Intercompany account and advance on paid-in capital
PT Bosowa Investama	Afiliasi / Affiliated	

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

In order to operate its business operations, the Company and Subsidiaries entered into agreements with parties are as follows:

- a. Pada tanggal 18 April 2007 dan 18 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dan pengawasan dengan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Bintaro Serpong Damai (BSD), Anak Perusahaan. Melalui perjanjian ini, BMN dan BSD menunjuk Perusahaan sebagai pihak yang berhak melakukan pengurusan dan pengawasan dalam bidang teknis dan operasional, ketenagakerjaan, hukum dan keuangan. Biaya jasa pengurusan dan pengawasan yang harus dibayarkan BMN dan BSD kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp 150.000.000 setiap bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun.

- a. On April 18, 2007 and July 18, 2007, the Company entered into an agreement for management services and supervision with PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Bintaro Serpong Damai (BSD), Subsidiaries. The Company through this agreement have rights to arrange supervision on technical and operational, human resources, legal and finance. Cost of arrangement and supervision services which have to be paid by BMN and BSD to the Company amounted to Rp 150,000,000 every month, respectively. The period of this agreement is 1 (one) year.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Dalam keputusannya No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah memberikan izin kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) untuk menyelenggarakan tol Ujung Pandang dalam ikatan usaha patungan dengan BMN.

Berdasarkan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994 dari Notaris Mestariyany Habie, S.H., BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap pertama sedangkan tahap kedua akan diatur kemudian dengan ketentuan tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya.

BMN setuju bahwa setelah berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol, maka jalan tol dan fasilitas yang berada dalam daerah milik jalan langsung dengan serta merta kembali kepada Jasa Marga. Jasa Marga berhak untuk mengoperasikan dan memelihara jalan tol tanpa wajib menyerahkannya atau membayarkannya kepada BMN.

Perjanjian kontrak kerjasama tersebut berlaku untuk tol seksi I, II dan III. Pekerjaan tol seksi III belum berjalan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor JL. 01.03-Mn/518 tanggal 21 September 2005, dan pengumuman pemenang tender investasi jalan tol dari Departemen Pekerjaan Umum nomor JL.01.03-PB/69 tanggal 27 September 2005, ditetapkan bahwa pemenang tender investasi jalan tol ruas makassar seksi IV adalah BMN.

- c. BSD mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga), sebagai pemegang hak Jalan Tol Pondok Aren-Serpong, dengan Akta No. 183 tanggal 19 Desember 1996 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, Jasa Marga menunjuk dan memberi wewenang kepada BSD sebagai pengembang tunggal untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Jasa Marga serta menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh BSD selama 27 tahun, termasuk masa pembangunan. Selama masa operasi, BSD wajib membayar kepada Jasa Marga sejumlah persentase tertentu dari hasil jalan tol setiap bulannya. Jasa Marga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S-543/MK.16/1996 tanggal 25 Oktober 1996 untuk mengadakan Perjanjian tersebut. Pada akhir masa penyelenggaraan jalan tol, BSD akan menyerahkan jalan tol kepada Jasa Marga.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. In his decision No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994, the Minister of Public Working of the Republic of Indonesia has given permission to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) to have a joint operation with BMN pertinent to the operational of Ujung Pandang toll road.

Based on Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Mestariyany Habie, S.H., BMN has the rights to operate toll road for 30 (thirty) years for the first phase and the second phase will be rearrange later on that it will be less than 30 (thirty) years since one or the whole part of the toll road operation.

BMN agreed that after the end period of toll operation, the toll road and its facilities on the area will be handed over to Jasa Marga. Jasa Marga has the rights to operate and maintain the toll road without any obligation to hand over or pay to BMN.

The concession agreement applied for the toll section I, II, and III, respectively. The construction of section III has started.

Based on the letter from the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. JL. 01.03-Mn/518 dated September 21, 2005, and the tender bid winner announcement from Public Works Department No. JL. 01.03-Pb/69 dated September 27, 2005, BMN was appointed as the winner for Makassar toll road section IV investment tender.

- c. BSD entered into a Toll Road Operational Authority Agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) as the licensee of the Pondok Aren – Serpong toll road, which was notarized by Deed No. 183 dated December 19, 1996 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. Based on the agreement, Jasa Marga appointed and authorized BSD to develop and operate the toll road on behalf of Jasa Marga and to operate the toll road management for 27 years, including the construction period, at BSD's own risk and expenses. During its operation of the toll road, BSD has to share to Jasa Marga a certain percentage of the monthly toll road revenues. Jasa Marga has obtained the required approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-543/MK.16/1996 dated October 25, 1996 to enter into the above agreement. At the expiry of the concession period, BSD will hand over the toll road to Jasa Marga.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 1998, BSD dan Jasa Marga mengadakan Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren-Serpong. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSD menyerahkan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol kepada Jasa Marga dan sehubungan dengan itu BSD akan menerima pembagian pendapatan jalan tol. Untuk kapasitas di bawah 120.000 kendaraan per hari, tarif pembagiannya adalah sebagai berikut:

<u>Periode perjanjian</u>	<u>Tarif pembagian / Sharing rates</u>	<u>Agreement period</u>
Di bawah 9 tahun	81,75%	Below 9 years
10 – 15 tahun	77,75%	10 – 15 years
16 – 20 tahun	72,75%	16 – 20 years
Di atas 21 tahun	69,75%	After 21 years

Pembagian pendapatan jalan tol untuk kapasitas di atas 120.000 kendaraan adalah sebesar 50% setelah dikurangi biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 18,25%.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya kerjasama penyelenggaraan jalan tol.

Sesuai dengan keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 06.465/IX/BANI/Ktd tanggal 4 September 2006, memutuskan pengoperasian gerbang Tol Pondok Aren Barat dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren – Serpong dilakukan oleh BSD, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2006.

Jalan Tol Pondok Aren - Serpong yang dibangun dan dioperasikan oleh BSD merupakan bagian dari Jalan Tol Jakarta - Serpong, sedangkan pembangunan Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami (Kebayoran Lama, Jakarta) yang merupakan sambungan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong dilaksanakan oleh Jasa Marga.

- d. BMN mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan iklan dengan PT Bleodus Management Indonesia sesuai dengan kontrak No. 023/SPK-iklan/BMN/Vi/03 tanggal 23 Juni 2003, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi perpanjangan kontrak yang mengatur mengenai tarif belum disetujui kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

On May 19, 1998, BSD and Jasa Marga entered into a Joint Operation and Maintenance Agreement for the Pondok Aren – Serpong toll road. Under the agreement, BSD handed over the operation and maintenance of the toll road to Jasa Marga, then BSD is going to receive a share on the total toll revenues. For toll road capacity of less than 120,000 vehicles per day, the sharing rates are as follows :

Sharing of toll revenues for capacity of more than 120,000 vehicles per day is 50% of toll revenues less operating and maintenance expenses of 18.25%.

The agreement is valid until the end of the concession rights.

Based on decision letter of Indonesian National Board of Arbitration (BANI) No. 06.465/IX/BANI/Ktd dated September 4, 2006, decided that the operation and maintenance of Pondok Aren - Serpong Toll Road done by BSD, effectively since October 1, 2006.

The Pondok Aren - Serpong toll road, which was developed and operated by BSD is part of the Jakarta-Serpong toll road. The Construction of the Pondok Aren - Ulujami (Kebayoran Lama, Jakarta) toll road, which is an extension of the Pondok Aren – Serpong toll road was constructed by Jasa Marga.

- d. BMN entered into agreement for space rent for advertisement with PT Bleodus Management Indonesia based on contract No. 023/SPK-iklan/BMN/Vi/03 dated June 23, 2003. However, until the completion date of the consolidated financial statements, the contract extension regarding the advertisement fee has not agreed by both parties

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 17 April 1997, BSD dan PT Kereta Api (Persero) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 39.597.404,50 m² selama 5 tahun dari tanggal 17 April 1997 sampai dengan tanggal 17 April 2002. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum perpanjangan perjanjian sewa tanah tanggal 23 Maret 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 16 Oktober 2011.
- f. Berdasarkan Surat Permohonan Arbitrase No. 070/R&A Srt.G/1/06 tanggal 18 Januari 2006 yang telah didaftarkan di Sekretariat Badan Arbitrase Nasional Indonesia pada tanggal 23 Januari 2006 di bawah No. 217/1/ARB-Bani/2006, BSD telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia untuk membatalkan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren Serpong No. 004/SPK-DIR/1998 serta menuntut ganti kerugian sebesar Rp 2.100.000.000. Hasil dari perkara arbitrase tersebut belum dapat ditentukan.
- g. Berdasarkan perjanjian No. 001/NI-SBM/Dist/2006 tanggal 8 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Semen Bosowa Maros (SBM), pihak hubungan istimewa sehubungan dengan pendistribusian serta pemasaran semen merk Bosowa untuk seluruh wilayah pemasaran baik dalam negeri maupun luar negeri dengan jumlah tiap bulannya kurang lebih 40.000 ton untuk wilayah pemasaran dalam negeri dan 30.000 ton untuk wilayah pemasaran luar negeri. Laba penjualan untuk wilayah dalam negeri Rp 5.000 per ton dan laba penjualan untuk wilayah luar negeri AS\$ 0,50 per ton. Beban operasional karyawan SBM akan ditanggung oleh Perusahaan sebesar Rp 100 per ton penjualan yang diakumulasi setiap bulannya. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 15 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2007 dan dapat diperpanjang kembali selama 1 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 15 Oktober 2007.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On April 17, 1997, BSD and PT Kereta Api (Persero) has land rental agreement for an area of 39,597,404.50 m² land, for 5 year commencing on April 17, 1997 until April 17, 2002. The agreement can be extended according to both parties' agreement. Based on addendum of rent agreement dated March 23, 2007, both parties agreed to extend the maturity of rental until October 16, 2011.
- f. Based on Arbitration Formal Request of No. 070/R&A Srt.G/1/06 dated January 18, 2006 that has been listed in Secretariate of National Arbitration Agency dated January 23, 2006 of No. 217/1/ARB-Bani/2006, BSD filed an arbitration formal request to National Arbitration Agency for cancellation of Cooperation Agreement for the Operation and Maintenance of Pondok Aren Serpong Toll Road No. 004/SPK-DIR/1998 and charged compensation amounting to Rp 2,100,000,000. The proceed from this case was not decided yet.
- g. Based on agreement No. 001/NI-SBM/Dist/2006 dated October 8, 2006, The Company entered into cooperation agreement with PT Semen Bosowa Maros (SBM), related party, for the distribution and marketing of Bosowa cements for whole marketing area, domestic and international, with approximate total of 40,000 ton per month for domestic and 30,000 ton for international. Sales income for local area is Rp 5,000 per ton and sales income for international area is US\$ 0.50 per ton. Operational costs of employees of SBM will be covered by the Company for Rp 100 per ton of sales which accumulated every month. The agreement is effective for 1 year since October 15, 2006 until October 14, 2007 and can be extended for 1 year based on agreement for both parties.

This agreement has been ended on October 15, 2007.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

32. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

32. ASSET IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets in foreign currency and the conversion to Rupiah currency using the average of the buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of consolidated balance date are as follows:

		2007		
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
Aktiva				Asset
	Kas dan setara kas	US \$ 5.642,15	53.143.449	Cash and cash equivalents
	Jumlah aktiva dalam mata uang asing	US \$ 5.642,15	53.143.449	Total assets in foreign currency - net
		2006		
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
Aktiva				Asset
	Kas dan setara kas	US \$ 8.810,96	79.474.949	Cash and cash equivalents
	Jumlah aktiva dalam mata uang asing	US \$ 8.810,96	79.474.949	Total assets in foreign currency - net

33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder (lihat Catatan 3s).

33. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate segment performance and determine the resource allocation. The Company and its Subsidiaries classified their core business based on business segment consist of business segment as primary segment and geographical as secondary segment (see Note 3s).

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

Consolidation information as primary segment is as follows:

2007				
	<u>Jasa Distribusi / Distribution Service</u>	<u>Jasa Pengelola Jalan Tol / Toll Road Operator Service</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Konsolidasi / Consolidation</u>
<u>Segmen usaha / Business segment</u>				
Pendapatan / Revenues	85.226.110.123	73.703.342.500	-	158.929.452.623
Beban segmen / Segment expense	88.066.963.070	61.992.258.447	(20.275.000.000)	129.784.221.517
Laba (rugi) usaha / Operating income (loss)	(2.840.852.947)	11.711.084.053	20.275.000.000	29.145.231.106

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007				
	Jasa Distribusi / <i>Distribution Service</i>	Jasa Pengelola Jalan Tol / <i>Toll Road Operator Service</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	
Penghasilan lain-lain / <i>Other income</i>	31.410.686.671	548.245.080	(28.209.207.996)	3.749.723.755	
Beban lain-lain / <i>Other expense</i>	(2.321.761.272)	(6.892.281.137)	-	(9.214.042.409)	
Laba dari aktivitas normal sebelum beban pajak penghasilan / <i>Income from normal activities before income tax expenses</i>	26.248.072.452	5.367.047.996	(7.934.207.996)	23.680.912.452	
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>	(5.809.027.749)	(1.989.598.896)	-	(7.798.626.645)	
Laba dari aktivitas normal / <i>Income from normal activities</i>	20.439.044.703	3.377.449.100	(7.934.207.996)	15.882.285.807	
Keuntungan pos luar biasa / <i>Gain on extraordinary item</i>	-	5.371.005.612	-	5.371.005.612	
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan / <i>Income before minority interest on net income of consolidated subsidiaries</i>	20.439.044.703	8.748.454.712	(7.934.207.996)	21.253.291.419	
Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasikan / <i>Minority interest in net income of consolidated subsidiaries</i>	-	109.962.764	(924.209.482)	(814.246.718)	
Laba bersih / <i>Net income</i>	20.439.044.703	8.858.417.476	(8.858.417.478)	20.439.044.701	
Informasi lainnya / <i>Other Informations</i>					
Aktiva segmen / <i>Assets segment</i>	381.380.216.680	631.674.782.916	(362.980.202.949)	650.074.796.647	
Kewajiban segmen / <i>Liabilities segment</i>	42.822.390.863	254.480.900.245	(42.108.007.821)	255.195.283.287	
Perolehan aktiva tetap / <i>Acquisition of property and equipment</i>	20.125.404.844	187.985.796.525	-	208.111.201.369	
Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	490.892.513	25.490.755.540	-	25.981.648.053	
	2006				
	Jasa Perdagangan dan Elektronik / <i>Trading and Electronic Service</i>	Jasa Distribusi / <i>Distribution Service</i>	Jasa Pengelola Jalan Tol / <i>Toll Road Operator Service</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
Segmen usaha / <i>Business segment</i>					
Pendapatan / <i>Revenues</i>	13.189.763.017	44.191.760.634	55.119.070.949	-	112.500.594.600
Beban segmen / <i>Segment expense</i>	16.089.136.166	45.617.232.649	45.639.974.864	(29.335.084)	107.317.008.595

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2006				
	Jasa Perdagangan dan Elektronik / <i>Trading and Electronic Service</i>	Jasa Distribusi / <i>Distribution Service</i>	Jasa Pengelola Jalan Tol / <i>Toll Road Operator Service</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
Laba (rugi) usaha / <i>Operating income (loss)</i>	(2.899.373.149)	(1.425.472.015)	9.479.096.085	29.335.084	5.183.586.005
Penghasilan lain-lain / <i>Other income</i>	566.348.599	(646.669.458)	979.386.304	742.400.233	1.641.465.678
Beban lain-lain / <i>Other expense</i>	(672.646.359)	(3.226.644.494)	(6.582.749.655)	(29.335.084)	(10.511.375.592)
Laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum beban pajak penghasilan / <i>Income from normal activities before income (loss) tax expenses</i>	(3.005.670.909)	(5.298.785.967)	3.875.732.734	742.400.233	(3.686.323.909)
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>	-	956.316.517	(1.506.720.281)	-	(550.403.764)
Laba (rugi) dari aktivitas normal / <i>Income (loss) from normal activities</i>	(3.005.670.909)	(4.342.469.450)	2.369.012.453	742.400.233	(4.236.727.673)
Keuntungan pos luar biasa / <i>Gain on extraordinary item</i>	-	5.245.937.623	-	-	5.245.937.623
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba (rugi) bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan / <i>Income (loss) before minority interest on net income (loss) of consolidated subsidiaries</i>	(3.005.670.909)	903.468.173	2.369.012.453	742.400.233	1.009.209.950
Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasikan / <i>Minority interest in net income of consolidated subsidiaries</i>	-	2.954.904	-	(108.696.681)	(105.741.777)
Laba bersih / <i>Net income</i>	(3.005.670.909)	906.423.077	2.369.012.453	633.703.552	903.468.173
<u>Informasi lainnya / <i>Other Informations</i></u>					
Aktiva segmen / <i>Assets segment</i>	-	359.008.137.516	439.270.394.356	(315.262.074.304)	483.016.457.568
Kewajiban segmen / <i>Liabilities segment</i>	-	70.824.966.397	40.889.356.402	(2.324.087.173)	109.390.235.626
Perolehan aktiva tetap / <i>Acquisition of property and equipment</i>	-	649.041.335	28.703.523.221	-	29.352.564.556
Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	-	3.064.065.210	26.593.022.388	-	29.657.087.598

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidation information based on geographical segment as secondary segment are as follows:

	2007			
	Jabotabek	Makassar	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan / Revenues	141.278.446.123	17.651.006.500	-	158.929.452.623
Aktiva segmen / Assets segment	760.053.670.961	253.001.328.635	(362.980.202.949)	650.074.796.647
	2006			
	Jabotabek	Makassar	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan / Revenues	96.363.823.200	16.136.771.400	-	112.500.594.600
Aktiva segmen / Assets segment	732.029.211.645	66.249.320.227	(315.262.074.304)	483.016.457.568

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Januari 2008 dari notaris Des Rizhal Boestamam S.H., PT Bank Mega Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada PT Bintaro Serpong Damai (BSD) berupa fasilitas Term Loan dengan maksimum kredit sebesar Rp 230.000.000.000, tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun.

Pencairan atas fasilitas kredit ini dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008.

b. Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan secara Musyarakah No. 23 tanggal 28 Januari 2008 dari notaris Des Rizhal Boestamam S.H., PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan musyarakah kepada BSD dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, nisbah bagi hasil akan diperhitungkan pada waktu yang disepakati dan atau sebelum berakhirnya jangka waktu musyarakah dengan jangka waktu selama 8 tahun.

Pencairan atas fasilitas kredit ini dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008.

c. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham tanggal 11 Januari 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Karin Christina Basoeki, SH, pemegang saham PT Jalan Tol Seksi Empat, Anak Perusahaan, menyetujui :

- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Komisaris :
Direktur :

Hartopo Soetoyo :
Aslam Katutu :

Commissioner
Director

34. SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on the deed of Credit Agreement No. 18 dated January 28, 2008 from notary of Des Rizhal Boestamam S.H., PT Bank Mega Tbk agreed to grant a credit facility to PT Bintaro Serpong Damai (BSD) in the form of Term Loan facility with maximum limit of Rp 230,000,000,000, bears interest at 12.5% per annum with the term of this facility are for 8 years.

The disbursement of this credit facility is on February 1, 2008.

b. Based on the deed of Financing Credit Agreement in Musyarakah No. 23 dated January 28, 2008 from Des Rizhal Boestamam S.H., notary, PT Bank Syariah Mega Indonesia agreed to grant a musyarakah financing facility to BSD with maximum limit of Rp 40,000,000,000, profit sharing ratio will be calculated on the agreed period and or before the end of the term of musyarakah with the term of this facility are for 8 years.

The disbursement of this credit facility is on February 1, 2008.

c. Based on the Circular Resolution of the Stockholders' dated January 11, 2008 as stated in Notarial deed No. 8 dated January 24, 2008 of Karin Christina Basoeki, SH, the stockholders' of PT Jalan Tol Seksi Empat, the Subsidiary, approved to :

- Changes its board of Commissioners and Directors:

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar yang sebelumnya sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 31.200.000.000 dan modal ditempatkan yang semula adalah sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 31.200.000.000.

Peningkatan modal dasar dan ditempatkan tersebut hingga tanggal 31 Desember 2007 telah disetor dimuka oleh PT Bosowa Investama, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp 2.000.000.000 disajikan sebagai uang muka setoran modal.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Dari / From	Ke / To	Jumlah / Total	Alasan / Reason
Aktiva tetap – Nilai tercatat - Aktiva tetap jalan tol - Bangunan / <i>Property and equipment - Carrying value – Property and equipment-toll road - Building</i>	Aktiva tetap – Nilai tercatat - Aktiva tetap selain jalan tol - Bangunan / <i>Property and equipment - Carrying value – Property and equipment-other than toll road - Building</i>	1.057.828.067	Untuk menyesuaikan dengan sifat dari transaksi / <i>To adjust with it's nature of transactions</i>
Aktiva tetap – Nilai tercatat - Aktiva tetap jalan tol - Aktiva dalam penyelesaian / <i>Property and equipment - Carrying value – Property and equipment-toll road – Assetes under construction</i>	Aktiva lain-lain / <i>Other Assets</i>	1.779.940.540	Untuk menyesuaikan dengan sifat dari transaksi / <i>To adjust with it's nature of transactions</i>
Hutang usaha / <i>Trade payables</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payables</i>	3.618.404.730	Untuk menyesuaikan dengan sifat dari transaksi / <i>To adjust with it's nature of transactions</i>
Hutang hubungan istimewa / <i>Due to related parties</i>	Hutang jangka panjang lainnya / <i>Other non-current liabilities</i>	2.900.000.000	Untuk menyesuaikan dengan sifat dari transaksi / <i>To adjust with it's nature of transactions</i>

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Increase of authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 31,200,000,000 and increase issued capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 31,200,000,000.

The increase of authorized and issued capital which as of December 31, 2007 has been paid in advance by PT Bosowa Investama, related party, amounting to Rp 2,000,000,000 were presented as advance in paid-in capital.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2006 have been reclassified in conformity with the presentation of consolidated financial statement for the year ended December 31, 2007. Such account are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Dahulu PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(Formerly PT METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK sebagai berikut:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi". Berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap". Berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

37. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2008.

36. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Indonesian Institute of Accountants issued the revised PSAK as follows:

- a. *PSAK No. 13 (Revision 2007) regarding "Investment Property". Becomes effective for the financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2008.*
- b. *PSAK No. 16 (Revision 2007) regarding "Fixed Assets". Becomes effective for the financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2008.*
- c. *PSAK No. 30 (Revision 2007) regarding "Leases". Becomes effective for the financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2008.*

The Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact of these standards on the consolidated financial statements.

37. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 25, 2008.